

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
LAILI YENI TRIANA
NPM. 1501050117**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *NUMBERED
HEADS TOGETHER (NHT)* MATA PELAJARAN IPS KELAS
V SDN 02 MOJOPAHIT TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
LAILI YENI TRIANA
NPM. 1501050117

Pembimbing I : Masykurillah, S.Ag, MA
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**



IAIN
METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainv.ac.id; iainmetro@metroainv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* MATA
PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Laili Yeni Triana
NPM : 1501050117
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 29 April 2019
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; email: iainmetro@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munasqsyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Laili Yeni Triana
NPM : 1501050117
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunasaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Masvurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, April 2019
Pembimbing II

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: P. 1866/11.28.1/D/PP-PP: 9/06/2019

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT TAHUN PELAJARAN 2018/2019, yang disusun oleh: Laili Yeni Triana, NPM. 1501050117, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/24 Mei 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Masykurillah, S.Ag, MA

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Lia Ricka Pratama, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (*NHT*) MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :
LAILI YENI TRIANA

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membekali siswa dengan ilmu-ilmu sosial serta peristiwa kehidupan sosial masyarakat. Namun hasil belajar siswa masih rendah. Salah satu yang berpengaruh adalah model pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil prasurvei rendahnya hasil belajar siswa disebabkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran, saat diberikan kesempatan untuk bertanya siswa kurang aktif dalam bertanya jika ada materi yang belum dimengerti sehingga materi kurang terserap dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Va SDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019?. Tujuan dari penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran IPS siswa kelas Va SDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va SDN 02 Mojopahit, pada mata pelajaran IPS dengan jumlah sebanyak 22 siswa. Terdiri dari 10 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa setelah model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* diterapkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 69,31, pada siklus II 80,22. Dengan tingkat ketuntasan siklus I sebesar 63% dan pada siklus II 81%. Dengan selisih tingkat ketuntasan siklus I dan siklus II sebesar 18%. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa yang mencapai KKM 60 diakhir siklus melebihi taraf indikator keberhasilan 75%. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LAILI YENI TRIANA
NPM : 1501050117
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Mei 2019
Yang menyatakan

LAILI YENI TRIANA
NPM : 1501050117

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”¹

¹Qs. An-Nahl, (16) : 43

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda M.Daroji dan Ibunda Siti Aisah yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepadaku dan mendoakan kesuksesan serta keberhasilanku, memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Kakakku Syaiful Huda dan mba Tutik Hidayati yang selalu mendoakan keberhasilanku. Serta ponakan-ponakanku Afdan, Alfina dan Zidan yang selalu memberikan semangat keceriaan.
3. Teman seperjuangan PGMI kelas A dan kelas B Lina, Frizka, mba Mifta, Ades, Titin, Iis, dan Khana, terimakasih sudah bersedia mendengarkan keluh kesahku, memberikan semangat dan banyak membantu dalam keberhasilan penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman PGMI angkatan 2015 semester VIII khususnya kelas B yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dra. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Masykurillah, S.Ag, MA selaku pembimbing I, dan Nurul Afifah, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Damiri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 02 Mojopahit dan Maria Armiami, S.Pd.SD selaku guru mata pelajaran IPS yang telah memberikan izin riset penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 23 Mei 2019
Penulis



LAILI YENI TRIANA
NPM. 1501050117

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| Halaman Sampul..... | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Persetujuan | iii |
| Halaman Nota Dinas | iv |
| Halaman Pengesahan..... | v |
| Abstrak..... | vi |
| Halaman Orisinalitas Penelitian..... | vii |
| Halaman Motto | viii |
| Halaman Persembahan..... | ix |
| Halaman Kata Pengantar..... | x |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel..... | xiv |
| Daftar Gambar | xvi |
| Daftar Lampiran | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Penelitian yang Relevan..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Hasil Belajar..... | 11 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 11 |
| 2. Ciri-ciri Hasil Belajar | 12 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar | 13 |
| B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V | 15 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | 15 |
| 2. Tujuan IPS..... | 16 |
| 3. Mata Pelajaran IPS kelas V tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia | 17 |
| C. Model Pembelajaran Tipe <i>Numbered Heads Together</i> <i>(NHT)</i> | 18 |
| 1. Pengertian model Pembelajaran Tipe <i>Numbered Heads</i> <i>Together(NHT)</i> | 18 |
| 2. Langkah-langkah pembelajaran <i>Numbered Heads</i> <i>Together(NHT)</i> | 19 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Numbered Heads Together</i> <i>(NHT)</i> | 20 |
| D. Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Numbered Heads</i> <i>Together (NHT)</i> Meningkatkan Hasil Belajar..... | 21 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel | 23 |
| 1. Variabel Bebas | 23 |
| 2. Variabel Terikat | 24 |
| B. Setting Penelitian | 25 |
| C. Subjek Penelitian..... | 25 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 25 |
| 1. Siklus I | 26 |
| 2. Siklus II | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 1. Tes Hasil Belajar | 30 |
| 2. Observasi..... | 31 |
| 3. Metode Dokumentasi | 31 |
| 4. Wawancara..... | 32 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 32 |

| | |
|--|----|
| 1. Lembar Observasi | 32 |
| 2. Tes | 35 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| H. Indikator Keberhasilan | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 39 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 39 |
| a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 02 Mojopahit | 39 |
| b. Profil SDN 02 Mojopahit | 39 |
| c. Visi, Misi dan Tujuan SDN 02 Mojopahit..... | 40 |
| d. Keadaan Guru SDN 02 Mojopahit | 41 |
| e. Keadaan Siswa SDN 02 Mojopahit | 41 |
| f. Sarana Prasarana SDN 02 Mojopahit | 42 |
| g. Struktur Organisasi SDN 02 Mojopahit | 43 |
| h. Denah Lokasi SDN 02 Mojopahit | 44 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 45 |
| a. Kondisi Awal | 45 |
| b. Pelaksanaan Siklus I | 46 |
| c. Pelaksanaan Siklus II..... | 61 |
| B. Pembahasan | 79 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Saran | 89 |

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Nilai Mid Semester IPS Kelas Va Semester Ganjil SDN O2 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019..... | 3 |
| 2. Contoh Lembar Observasi Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Numbered Head Together(NHT)</i> | 33 |
| 3. Contoh Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa..... | 34 |
| 4. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar siklus I dan II | 36 |
| 5. Data Guru SDN 02 Mojopahit | 41 |
| 6. Data Siswa SDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019..... | 42 |
| 7. Sarana dan Prasarana SDN 02 Mojopahit..... | 42 |
| 8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I..... | 58 |
| 9. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... | 59 |
| 10. Hasil Belajar Siswa Siklus I..... | 60 |
| 11. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II..... | 73 |
| 12. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II | 74 |
| 13. Hasil Belajar Siswa Siklus II | 75 |
| 14. Persentase Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II..... | 76 |
| 15. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Yang Dikembangkan Kemmis & Taggart Dalam Suharsimi Arikunto | 26 |
| 2. Gambar Struktur Organisasi SDN 02 Mojopahit | 43 |
| 3. Denah Lokasi SDN 02 Mojopahit | 44 |
| 4. Saat Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran | 48 |
| 5. Saat Guru Membagikan Nomor Identitas | 52 |
| 6. Saat Siswa Berdiskusi Kelompok | 56 |
| 7. Saat Siswa Bekerjasama Saling Mengajari | 64 |
| 8. Saat Siswa Berbagi Ide dan Gagasan | 67 |
| 9. Saat Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Outline | 93 |
| 2. Silabus | 97 |
| 3. RPP..... | 100 |
| 4. Kisi-Kisi Soal Siklus I..... | 131 |
| 5. Soal Tes Hasil Belajar Siklus I..... | 132 |
| 6. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I..... | 133 |
| 7. Kisi-Kisi Soal Siklus II | 136 |
| 8. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II | 137 |
| 9. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II..... | 138 |
| 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru | 142 |
| 11. Lembar Observasi Psikomotorik Belajar Siswa..... | 154 |
| 12. Data Nilai Hasil Prasurvey..... | 166 |
| 13. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II..... | 169 |
| 14. Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II..... | 170 |
| 15. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II | 171 |
| 16. Surat-Surat Keterangan | 172 |
| 17. Kartu Bimbingan Skripsi | 180 |
| 18. Dokumentasi Penelitian | 188 |
| 19. Riwayat Hidup | 190 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang disingkat IPS merupakan mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum di sekolah dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan integrasi dari mata pelajaran sosial seperti sejarah, ekonomi, geografi. Cakupan materi mata pelajaran IPS cukup luas.

Mata pelajaran IPS membekali kognitif siswa dengan ilmu-ilmu sosial yang berkenaan dengan masyarakat serta peristiwa kehidupan sosial masyarakat. Mempelajari IPS penting bagi siswa karena dapat melatih siswa berfikir kritis, mampu memecahkan masalah serta mengembangkan wawasan untuk kehidupan sosial masyarakat.

Guru harus mampu membangkitkan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menjaga interaksi guru dengan siswa serta pemilihan model pembelajaran yang tepat. Karena jika interaksi guru dengan siswa dan model pembelajaran yang diterapkan belum sesuai maka siswa akan kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran IPS adalah model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk dapat berfikir kritis, mampu memecahkan masalah, mampu bekerja sama dan dapat menimbulkan sikap toleransi. Dengan begitu siswa akan lebih aktif sehingga

akan meningkatkan aktivitas belajar yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan bukti terjadinya perubahan tingkah laku seseorang, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut tampak pada aspek seperti : aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis budi pekerti, dan sikap.¹

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

- a. Faktor intern
Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu:
 - 1) Faktor jasmaniyah, faktor ini meliputi :Kesehatan, Cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, dalam faktor ini meliputi :Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan
 - 3) Faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern
Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi:Faktor keluarga, Faktor sekolah, Faktor masyarakat²

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor. Yang pertama faktor intern atau faktor yang berasal dari diri siswa sendiri yang meliputi faktor jasmaniyah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan. Yang kedua faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar yang ada disekitar kehidupan siswa meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.30.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Asdi Mahastya, 2015), h.54.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif seperti model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Dalam model pembelajaran kooperatif siswa akan belajar secara berkelompok. Belajar secara berkelompok akan melatih kerjasama antar siswa dalam memecahkan suatu masalah, dan akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan tentunya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan serta dengan kondisi siswa. Jadi guru tidak hanya menerapkan metode ceramah dan penugasan.

Berdasarkan hasil prasurveypada hari Kamis tanggal 29 September 2018 dengan Ibu Maria Armiami, S.Pd.SDguru mata pelajaran IPSkelas Vadi SDN 02 Mojopahit,diketahui bahwa hasil belajar siswa yang dilihat dari rata-rata nilai MID semester mata pelajaran IPS masih dibawah standar KKM pada Tabel.1. Berikut tabel nilai ulangan harian kelas VaSDN 02 Mojopahit :

Tabel.1
Nilai Mid SemesterIPS Kelas Va Semester GanjilSDN 02 Mojopahit
Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Nilai | Kriteria | Jumlah Peserta | Persentase |
|---------------|-----------|--------------|----------------|--------------|
| 1 | ≥ 60 | Tuntas | 13 | 59 % |
| 2 | <60 | Belum Tuntas | 9 | 41 % |
| Jumlah | | | 22 | 100 % |

Sumber: Berdasarkan data nilai ulangan harian kelas VaSDN 02 Mojopahit

Adapun rincian Tabel.1 terdapat pada lampiran 1 halaman 166. Tabel.1 menunjukkan data rata-rata nilai MID semester kelas Va mata pelajaran IPS dengan menggunakan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) =60. Rata-rata hasil belajar siswa masih rendah. Dari 22 siswa 59% atau 13 siswa tuntas, dan 41% atau 9 siswa lainnya belum tuntas.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Saat diberikan kesempatan untuk bertanya siswa kurang aktif dalam bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Mereka banyak yang mengantuk dan mengobrol sehingga materi kurang terserap dengan baik. Beberapa siswa sering tidak mengerjakan PR.⁴

Sedangkan hasil wawancara pada hari Senin tanggal 01 Oktober 2018 dengan siswa kelas Va yakni Adam, Ahmad, Galih, Rizki, Ryan diperoleh data bahwa rendahnya hasil belajar IPS karena bagi siswa pelajaran IPS membosankan, materi pelajaran IPS di kelas V adalah materi sejarah. Mereka bosan sehingga sewaktu pembelajaran didalam kelas banyak yang mengantuk sehingga materi kurang terserap dengan baik.⁵

Selain itu berdasarkan hasil observasi di lapangan pada hari Selasa tanggal 02 dan Rabu 03 September 2018 diperoleh hasil bahwa penyebab belum tuntas nya hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru kurang maksimal sehingga minat belajar siswa pada

³Prasurvey hari Kamis Tanggal 29 September 2018 di SDN 02 Mojopahit

⁴Wawancara dengan Ibu Maria Armiati Guru IPS Kelas Va hari Kamis tanggal 29 September 2018

⁵Wawancara dengan Siswa Kelas Va SDN 02 Mojopahit hari Senin tanggal 01 Oktober 2018

mata pelajaran IPS masih rendah. Peran guru masih dominan sehingga hubungan timbal balik guru dengan siswa masih kurang. Karena model pembelajaran yang sudah diterapkan kurang maksimal maka hasil belajar siswa masih di bawah KKM.⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mempunyai solusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Sebab dengan model pembelajaran tersebut siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran.

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together (NHT)* pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.⁷

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* adalah model pembelajaran kooperatif yaitu dengan sistem kelompok dan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan bekerja sama dengan kelompok belajarnya. Tujuan dari “model pembelajaran ini adalah memberi kesempatan

⁶Observasi dengan Ibu Maria Armiati Guru IPS Kelas Va hari Selasa tanggal 02 dan Rabu 03 September 2018

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), h.82

kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.”⁸

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* memiliki kelebihan, diantaranya adalah siswa terbagi dalam kelompok-kelompok kecil sehingga siswa dapat ikut serta berperan dalam kelompoknya. Siswa dapat berbagi ide dan gagasan dalam berdiskusi dengan masing-masing anggota kelompok diberikan nomor. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama antar sesama anggota kelompok. Untuk itu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPSsiswa kelas VaSDN 02 Mojopahit.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran, saat diberikan kesempatan bertanya siswa kurang aktif dalam bertanya jika ada materi yang belum dimengerti dan tidak mengerjakan PR.
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru kurang maksimal.
3. Hubungan timbal balik guru dengan siswa masih kurang.
4. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Masih banyak siswa yang mengantuk dan mengobrol saat proses pembelajaran.

⁸Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran :Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), h.203

5. Hasil belajar IPS siswa masih di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas Va SDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.
3. Hasil belajar IPS siswa kelas Va SDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Va SDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran IPS siswa kelas VaSDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Penggunaan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat memfasilitasi siswa untuk berbagi ide dan gagasan dalam kelompok belajar.

b. Bagi guru

1) Sebagai alternatif guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

2) Model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat diterapkan sebagai alternatif model pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu sekolah terkait kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam pembelajaran IPS.

F. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan pada skripsi Siti Masulah, NPM 1290725, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Jurai Siwo Metro yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Kelas V Mata Pelajaran IPS SDN 2 Negeri Agung

Gunung Pelindung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Presentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 73,07%, sedangkan pada siklus II mencapai 84,61%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.⁹

Persamaan dengan penelitian Siti Masulah adalah sama-sama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* kelas V pada mata pelajaran IPS.

Adapun perbedaannya adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar di SDN 2 Negeri Agung Gunung Pelindung Lampung Timur. Sedangkan peneliti menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* fokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 02 Mojopahit.

2. Penelitian pada skripsi Muhammad Muzaki, NPM 1290435, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Jurai Siwo Metro yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Numbered Head Together (NHT)* Bagi Siswa Kelas V SDN 1 Nampirejo Batanghari Tahun Pelajaran

⁹Siti Masulah, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Kelas V Mata Pelajaran IPS SDN 2 Negeri Agung Gunung Pelindung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”.h.77

2015/2016". Hasil analisis pada penelitian tersebut terlihat bahwa penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 47,6% dan pada siklus II menjadi 76,1%, dengan peningkatan sebesar 28,58%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn.¹⁰

Persamaan nya adalah penelitian dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar/MI, model pembelajaran yang diterapkan adalah kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

Adapun perbedaannya adalah pada mata pelajaran dan subjek penelitian. Dalam penelitian Muhammad Muzaki penelitian dilakukan pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 1 Nampirejo Batang Hari. Sedangkan peneliti meneliti pada mata pelajaran IPS siswa kelas V di SDN 02 Mojopahit.

¹⁰Muhammad Muzaki, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Bagi Siswa Kelas V SDN 1 Nampirejo Batanghari Tahun Pelajaran 2015/2016".h.85

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Didalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi dalam proses pembelajaran tersebut harus berjalan dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini karena “belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap”.¹ Pemerolehan kecakapan ketrampilan dan sikap tersebut merupakan suatu hasil dari belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²

Hasil belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.³

Hasil belajar merupakan hal-hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselaikannya bahan pelajaran.⁴

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif dalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension*

¹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 38

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.22

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), h.30

⁴ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h.250

(pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiator*, *preroutine*, dan *routinized*.⁵

Dapat dipahami bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar maka akan memperoleh ketrampilan yang akan membuat perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut adalah hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut terjadi dalam segala aspek secara keseluruhan, baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Maka setelah seseorang telah mengalami proses belajar akan memperoleh kemampuan sebagai pengalaman belajarnya.

2. Ciri-ciri hasil belajar

Untuk mengetahui tercapainya tujuan dalam pembelajaran, guru harus mengetahui bagaimana ciri-ciri dari hasil belajar siswa, ciri-ciri ini sebagai indikator bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Ciri-ciri hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam hubungannya dengan bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h.6-7

- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain, toleransi, menghargai pendapat orang lain, terbuka bila mendapat kritik dari orang lain.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas belajar.
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 75% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang diperuntukkan baginya.⁶

Dapat dipahami bahwa ciri-ciri hasil belajar pada siswa jika siswa mampu mengingat, mengerti dan mampu menguasai materi pelajaran. Selain itu siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam dirinya. Ciri-ciri hasil belajar merupakan gambaran bahwa tujuan dari proses belajar telah tercapai. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajari minimal 75% .

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sama. Setiap individual mengalami perbedaan kondisi fisik dan psikis yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa..

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

- a. Faktor intern
 - Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu:
 - 1) Faktor jasmaniyah, faktor ini meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, dalam faktor ini meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern
 - Faktor adalah faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi:
 - 1) Faktor keluarga

⁶ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010), h.111

- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor masyarakat⁷

Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor individual, faktor ini meliputi :
 - 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan
 - 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi
 - 3) Faktor latihan dan ulangan
 - 4) Faktor motivasi
 - 5) Faktor pribadi
- b. Faktor luar individual atau faktor sosial, meliputi :
 - 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
 - 2) Suasana dan keadaan keluarga
 - 3) Faktor guru dan cara mengajarnya
 - 4) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
 - 5) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
 - 6) Faktor motivasi sosial⁸

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor. Yang pertama faktor intern atau faktor yang berasal dari diri siswa sendiri yang meliputi faktor jasmaniyah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Yang kedua faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar yang ada disekitar kehidupan siswa meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Oleh sebab itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa agar siswa nyaman dalam proses belajar. Dalam menciptakan suasana belajar

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Asdi Mahastya, 2015), h.54

⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), h.31

yang aktif dan menyenangkan dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Seperti dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Sehingga dapat meminimalisir faktor-faktor yang menghambat hasil belajar siswa.

B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang disingkat IPS mulai digunakan dalam sistem pendidikan pada kurikulum 1975. Mata pelajaran IPS merupakan integrasi dari mata pelajaran sosial yang diajarkan disekolah dasar dan menengah seperti sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi.

Menurut FPIPS pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisaikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

IPS juga didefinisikan sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa IPS merupakan paduan sejumlah mata pelajaran sosial yang disajikan secara

⁹ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*, (Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), h.1-2

ilmiah dan psikologis untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan. Pembelajaran disajikan agar dapat mengembangkan kemampuan ketrampilan sosial siswa dalam berfikir kritis, serta dapat melatih siswa dalam memecahkan suatu masalah. Serta disajikan secara psikologis yakni sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

2. Tujuan IPS

Tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai meliputi hal-hal berikut :

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan ketrampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*, h.6

Berdasarkan tujuan kurikuler IPS diatas, mata pelajaran IPS tidak hanya membekali siswa pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif, dan psikomotorik. Siswa dibekali dengan pemahaman kognitif sejarah perjuangan bangsa indonesia untuk mencapai dan mempertahankan kemerdekaan, pemahaman afektif berupa semangat nasionalisme dan cinta tanah air, serta pemahaman psikomotorik berupa sikap menghargai jasa pahlawan dan mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif terhadap lingkungannya.

3. Mata Pelajaran IPS Kelas V Tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

SK : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KD : Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

Indikator :

- 1) Menjelaskan peristiwa rengasdengklok.
- 2) Menjelaskan perumusan teks proklamasi.
- 3) Menjelaskan penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan.
- 4) Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
- 5) Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
- 6) Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan.

C. Model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*

1. Pengertian model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan struktur penomoran pada setiap siswa yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik.

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together (NHT)* pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.¹¹

Numbered Heads Together (NHT) memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.¹²

Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* memberikan kesempatan pada siswa untuk saling berbagi ide-ide dan gagasan serta untuk mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dengan diskusi kelompoknya.

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT, antara lain :

- 1) Hasil belajar akademik struktural

¹¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), h.82

¹² Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.78

- 2) Pengakuan adanya keragaman
- 3) Pengembangan ketrampilan sosial¹³

Dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat dilihat bahwa tujuan utama yang ingin dicapai adalah hasil belajar siswa dalam tugas akademik. Siswa diharapkan dapat menerima keberagaman yakni dapat menerima teman-temannya yang mempunyai latar belakang yang bermacam-macam. Selain itu siswa dapat mengembangkan ketrampilan sosial seperti membagi tugas pada setiap anggota kelompok, aktif bertanya, menghari pendapat orang orang lain, mampu menjelaskan ide, serta dapat bekerja sama dalam kelompok.

Manfaat model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap siswa yang hasil belajar rendah antara lain :

- 1) Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
- 2) Memperbaiki kehadiran
- 3) Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar
- 4) Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
- 5) Konflik antara pribadi berkurang
- 6) Pemahaman yang mendalam
- 7) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
- 8) Hasil belajar lebih tinggi¹⁴

2. Langkah-langkah pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*

Struktur yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* menggunakan struktur empat fase sebagai berikut :

a. Fase 1 : Penomoran

Dalam fase ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.

¹³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.228

¹⁴ *Ibid.*, h.229

b. Fase 2 : Mengajukan pertanyaan

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi.

c. Fase 3 : Berpikir bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

d. Fase 4 : Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.¹⁵

3. Kelebihan dan kekurangan *Numbered Heads Together (NHT)*

Perlunya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* karena memiliki kelebihan ketika dapat diterapkan, yaitu sebagai berikut :

a. Kelebihan

- 1) Setiap siswa menjadi siap
- 2) Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh
- 3) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.¹⁶

4) Kekurangan

- 1) Kemungkinan nomor yang dipanggil, akan dipanggil lagi oleh guru.
- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.¹⁷

Untuk mengatasi kekurangan dalam model pembelajaran NHT sebelumnya guru harus mempersiapkan secara matang segala hal yang diperlukan saat penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.

¹⁵Trianto, *Mendesain Model*, h.82-83

¹⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), h.90

¹⁷*Ibid.*

D. Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Meningkatkan Hasil Belajar

Dalam penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* siswa akan dilatih untuk berfikir kritis, mengembangkan ide-ide dan gagasannya dengan kelompok belajarnya. Siswa akan mempertimbangkan jawaban secara matang. Karena tujuan dari “model pembelajaran ini adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.”¹⁸

Pembelajaran dengan model tipe *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan model pembelajaran kooperatif yaitu dengan sistem kelompok yang dirancang untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan bekerja sama dengan kelompok belajarnya. Melalui kelompok belajar tersebut akan mempermudah siswa dalam penguasaan materi pelajaran.

Dengan bekerja kelompok hal ini akan memungkinkan terjadinya kerjasama sesama anggota kelompok agar dapat memahami materi pelajaran. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai. Siswa akan saling bekerjasama agar anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran.

Pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat menjadi variasi belajar yang efektif dalam pembelajaran IPS. Penerapan *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran IPS sendiri untuk menguatkan pemahaman materi pelajaran dan mengecek seberapa jauh pemahaman siswa

¹⁸Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran :Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), h.203

terhadap materi pelajaran. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap anggota kelompok masing-masing diberikan nomor. Kemudian guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab dengan anggota kelompoknya. Setelah pemberian pertanyaan siswa berdiskusi dengan kelompok belajar, bertukar ide, gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Pada tahap diskusi anggota kelompok bekerjasama dalam pemahaman materi pelajaran. Hal tersebut dapat memberikan efek pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori diatas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian tindakan kelas adalah : model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas Va SDN 02 Mojopahit tahun pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator didasarkan pada *grand* teori yang digunakan.¹

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.²

Dapat dipahami bahwa, definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara konkrit tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Definisi operasional tersebut akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok untuk digunakan dalam mengukur variabel tersebut. Variabel yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”³ Berdasarkan pengertian tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran tipe *Numbered Heads Together*

¹ Zuhairi *et.al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Ed. Revisi cet. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.65

² *Ibid.*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h.64

(NHT). Adapun langkah-langkah pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*, adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang.
- 2) Guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok diberi antara 1 sampai 5 sesuai dengan jumlah anggota kelompok.
- 3) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sebagai bahan diskusi.
- 4) Siswa menyatukan pendapatnya untuk mencari jawaban yang tepat dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya agar mengetahui jawaban dari setiap soal.
- 5) Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”⁴ Berdasarkan pengertian tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah “hasil belajar siswa”.

Berdasarkan penjelasan di atas, variabel terikan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar yang dimaksud tersebut diperoleh dari nilai MID semester ganjil dan tes hasil belajar yang diberikan guru. Adapun indikator pencapaian kompetensi adalah sebagai berikut :

⁴ *Ibid.*,h.64

- a. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok.
- b. Menjelaskan perumusan teks proklamasi.
- c. Menjelaskan penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan.
- d. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
- e. Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
- f. Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dilaksanakan di SDN 02 Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

C. Subjek Penelitian

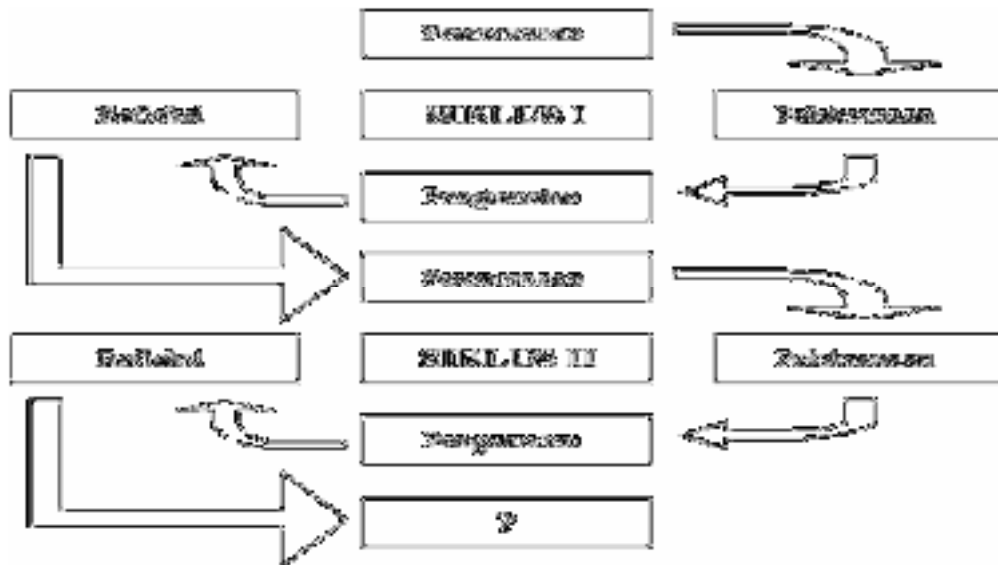
Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va SDN 02 Mojopahit, pada mata pelajaran IPS dengan jumlah sebanyak 22 siswa. Terdiri dari 10 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki, dengan tingkat kemampuan akademis yang berbeda-beda.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Model

yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan Kemmis & Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto



1. Siklus I

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 x 35 menit. Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan kelas penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas Va SDN 02 Mojopahit.

- 2) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap.

- 3) Menentukan materi yang akan diajarkan

Materi yang akan diajarkan adalah materi pada mata pelajaran IPS yaitu Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

4) Menyiapkan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disiapkan berupa silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun berdasarkan pada kurikulum yang digunakan di sekolah.

5) Menyiapkan instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang disiapkan yaitu tes hasil belajar dan lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yang telah direncanakan. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur dari tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a.
- b) Guru melakukan kegiatan apersepsi
- c) Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.
- b) Guru meminta siswa untuk fokus pada pelajaran.

- c) Guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yang akan diterapkan.
- d) Siswa dibagi kedalam 5 kelompok.
- e) Siswa mendiskusikan materi pembelajaran tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Berikut langkah-langkah pembelajarannya :
 - (a) Penomoran : setiap siswa diberikan nomor sebagai identitas.
 - (b) Mengajukan pertanyaan : guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.
 - (c) Berpikir bersama : siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dengan mencari jawaban yang paling tepat dan menyatukan pendapatnya terhadap jawaban. Kemudian memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
 - (d) Menjawab : guru secara acak memanggil nomor tertentu, kemudian siswa dengan nomor yang sesuai maju untuk menjawab pertanyaan.
- f) Guru mengacak nomor yang lain untuk menjawab soal berikutnya hingga selesai.

- g) Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar.
- h) Guru memberikan penghargaan kelompok atas hasil kerjanya.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru menanyakan materi yang belum dimengerti.
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi.
- d) Guru memberi tindak lanjut atas pertemuan yang akan datang.
- e) Guru menutup pelajaran dengan memberi motivasi dan berdoa bersama.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Tindakan kelas yang dirancang harus benar-benar dijalankan dengan baik sebagai upaya memperbaiki hasil belajar IPS. Pengamatan ini ditekankan pada proses dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi.

Pada tahap refleksi hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka akan dilaksanakan dan dikembangkan tindakan siklus II. Dilaksanakannya tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dalam pelaksanaan siklus II prosedur pelaksanaan yang akan digunakan sama dengan siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵

Dalam hal ini tes dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa dalam setiap siklus dengan ketercapaian indikator pada setiap pokok bahasan sesuai standar KKM. Tes dilakukan diakhir siklus (*posttest*). Dengan dilakukannya tes akan terlihat kemampuan siswa sesudah

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), h.193

menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁶ Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁷

Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dokumentasi adalah cara di dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis maupun bentuk gambar serta data yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai silabus, RPP, data nilai hasil belajar siswa, dan foto.

⁶ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana , 2009), h.86

⁷ Sudaryono dan Gaguk Margono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h.41

4. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut, wawancara merupakan cara di dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan secara langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka guna memperoleh data yang relevan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁹ Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Jenis instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan memperoleh data aktivitas siswa selama pembelajaran IPS berlangsung. Lembar observasi digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together(NHT)*. Instrumen observasi adalah lembar observasi guru (tabel.2) observasi siswa (tabel.3). Adapun tabel instrumen observasi adalah sebagai berikut :

⁸ *Ibid.*,h.35

⁹ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas.*, h.84

Tabel.2
Contoh Lembar Observasi Guru Dalam Penerapan Model
Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together*(NHT)

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|---------------------------------|---|------|
| 1 | Persiapan | |
| | • Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP | |
| | • Persiapan media pembelajaran | |
| 2 | Kegiatan pembelajaran | |
| | a. Kegiatan awal | |
| | • Apersepsi dan motivasi | |
| | • Menyampaikan tujuan pembelajaran | |
| | b. Kegiatan inti | |
| | • Menjelaskan materi pembelajaran | |
| | • Menjelaskan prosedur NHT | |
| | • Membagi siswa kedalam 5 kelompok | |
| | • Setiap siswa diberikan nomor identitas | |
| | • Membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok | |
| | • Memberikan kesempatan siswa menyatukan pendapat dengan kelompok masing-masing | |
| | • Memanggil nomor tertentu secara acak | |
| | • Memberi penghargaan atas hasil kerja kelompok | |
| | c. Kegiatan akhir | |
| | • Menyimpulkan materi pelajaran | |
| • Menutup kegiatan pembelajaran | | |
| Jumlah | | |
| Rata-rata | | |

Kriteria penilaian :

81-100 : Sangat Baik

71-80 : Baik

61-70 : Cukup

60< : Kurang

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai
 $\sum X$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data¹⁰

Tabel.3
Contoh Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | | | | |
| 2 | Abellia Shaputri | | | | |
| 3 | Adam Rizki Perdana | | | | |
| 4 | Aditya Dwi S | | | | |
| 5 | Ahmad Raffi M | | | | |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | | | | |
| 7 | Desi Ayu Arianti | | | | |
| 8 | Desvita Meilani | | | | |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | | | | |
| 10 | Eca Febriana | | | | |
| 11 | Elva | | | | |
| 12 | Elvina Febriani | | | | |
| 13 | Fahrel Febriansyah | | | | |
| 14 | Fitriyani | | | | |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | | | | |
| 16 | Irfan Efendi | | | | |
| 17 | Kayla Dania Irsani | | | | |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | | | | |
| 19 | Marta Dwi Pangga | | | | |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | | | | |
| 21 | Ryan Yulianto | | | | |
| 22 | Tia Rindiyani | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Persentase (%) | | | | | |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari

¹⁰ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)¹¹

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa soal tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Kisi-kisi tes hasil belajar siklus I dan II tersebut seperti terdapat pada Tabel.4. Berikut tabel kisi-kisi tes hasil belajar siklus I dan II :

¹¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers,2011),h. 43

Tabel.4
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar siklus I dan II

| Kompetensi Dasar | Indikator | Aspek Kognitif | | | Tingkat Kesukaran | | |
|---|--|----------------|----|----|-------------------|----|-----|
| | | C1 | C2 | C3 | Md | Sd | Skr |
| Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan indonesia | Menjelaskan Peristiwa Rengasdengklok | | | | | | |
| | Menjelaskan perumusan teks proklamasi | | | | | | |
| | Menjelaskan penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan | | | | | | |
| | Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | | | | | | |
| | Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | | | | | | |
| | Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan | | | | | | |

Keterangan :

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa. Tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together(NHT)* dianalisis dengan membandingkan skor awal dan skor akhir. Analisis data hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut.

1. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai
 $\sum X$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data¹²

2. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)¹³

Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui pengamatan atau observasi. Hasil pengamatan di catat dalam lembar observasi belajar siswa dalam bentuk persen.

¹² M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi.*, h.72

¹³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik.*,h. 43

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dari siklus ke siklus. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan 75% dari seluruh siswa mencapai nilai 60 di akhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 02 Mojopahit

SDN 02 Mojopahit didirikan pada tahun 1976 dan beroperasi pada tahun 1977. Dengan luas tanah $5000m^2$ dan luas bangunan $609m^2$ yang berstatus milik sendiri. Lokasi SDN 02 Mojopahit ini berada di desa Mojopahit kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

b. Profil SDN 02 Mojopahit

| | |
|----------------------------|-------------------------|
| Nama sekolah | : SD Negeri 2 Mojopahit |
| Alamat / Desa | : Mojopahit |
| Kecamatan | : Punggur |
| Kabupaten | : Lampung tengah |
| Provinsi | : Lampung |
| Kode Pos | : 34152 |
| Nomor Statistik Sekolah | : 101120208256 |
| NPSN | : 10802547 |
| Tipe Sekolah | : Tipe B |
| Jam Masuk | : Pagi |
| Tahun didirikan/beroperasi | : 1976/1977 |

| | |
|----------------------|-------------------------|
| Nama Kepala Sekolah | : DAMIRI,S.Pd |
| Pendidikan terakhir | : Strata 1 |
| No.SK Kepala Sekolah | : 821.29/082/LTD.3/2015 |
| Status tanah | : Hibah/Milik Sendiri |
| Luas tanah | : 5000 m ² |
| Luas bangunan | : 609 m ² |

c. Visi, Misi dan Tujuan SDN 02 Mojopahit

1) Visi

Menjadikan SDN 2 Mojopahit unggul dalam prestasi, dan disiplin, bertanggung jawab serta teladan dalam bersikap dan bertindak.

2) Misi

- a) Meningkatkan disiplin dan profesionalisme Kepala sekolah, Guru, dan Karyawan.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- c) Meningkatkan prestasi US/UAS setiap kenaikan kelas dan kelulusan.
- d) Menciptakan keselarasan, keseimbangan emosi dan intelektual untuk mewujudkan situasi kondusif bagi terwujudnya tujuan pendidikan.
- e) Meningkatkan semangat dan prestasi kerja yang dilandasi rasa kekeluargaan dan keselarasan.
- f) Menciptakan sistem evaluasi yang terbuka, obyektif dan mendidik.
- g) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- h) Melengkapi sarana/prasarana yang menunjang terselenggaranya proses pembelajaran di sekolah.
- i) Melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar secara partisipatif dan integratif dalam pengolahan sekolah.

3) Tujuan

- a) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

- b) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d) Siswa mengenal bangsa, masyarakat dan budaya.
- e) Siswa kreatif dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.¹

d. Keadaan Guru SDN 02 Mojopahit

Keadaan guru SDN 02 Mojopahit memiliki 16 guru yang dapat dilihat pada Tabel.5. Berikut tabel keadaan guru SDN 02 Mojopahit :

Tabel.5
Data Guru SDN 02 Mojopahit

| No | Uraian | PNS | GTT | Jumlah |
|---------------|-----------------------------|-----------|----------|-----------|
| 1 | Kepala Sekolah | 1 | | 1 |
| 2 | Pendidikan Agama | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Guru Umum (Kelas) | 9 | | 9 |
| 4 | Penjaskes | 1 | | 1 |
| 5 | Guru Bantu | - | - | - |
| 6 | Guru Ketrampilan | - | - | - |
| 7 | Guru Mata Pelajaran (Mulok) | - | 1 | 1 |
| 8 | Tenaga Admin/Penjaga Honor | | 2 | 2 |
| Jumlah | | 12 | 4 | 16 |

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Mojopahit

e. Keadaan Siswa SDN 02 Mojopahit

SDN 02 Mojopahit memiliki 95 siswa laki-laki dan 100 siswa perempuan dengan jumlah keseluruhan 195 siswa pada Tabel.6. Berikut tabel keadaan siswa SDN 02 Mojopahit tahun pelajaran 2018/2019 :

¹ Dokumentasi SDN 02 Mojopahit

Tabel.6
Data Siswa SDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Kelas | Rombel | Keadaan Murid | | | Keterangan |
|---------------|-------|----------|---------------|------------|------------|------------|
| | | | L | P | Jumlah | |
| 1 | I | 2 | 16 | 22 | 38 | |
| 2 | II | 1 | 13 | 8 | 22 | |
| 3 | III | 2 | 21 | 20 | 41 | |
| 4 | IV | 1 | 9 | 15 | 24 | |
| 5 | V | 2 | 22 | 22 | 44 | |
| 6 | VI | 1 | 14 | 12 | 26 | |
| Jumlah | | 9 | 95 | 100 | 195 | |

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Mojopahit

f. Sarana Prasarana SDN 02 Mojopahit

Adapun sarana dan prasarana SDN 02 Mojopahit dapat dilihat pada Tabel.7 sebagai berikut :

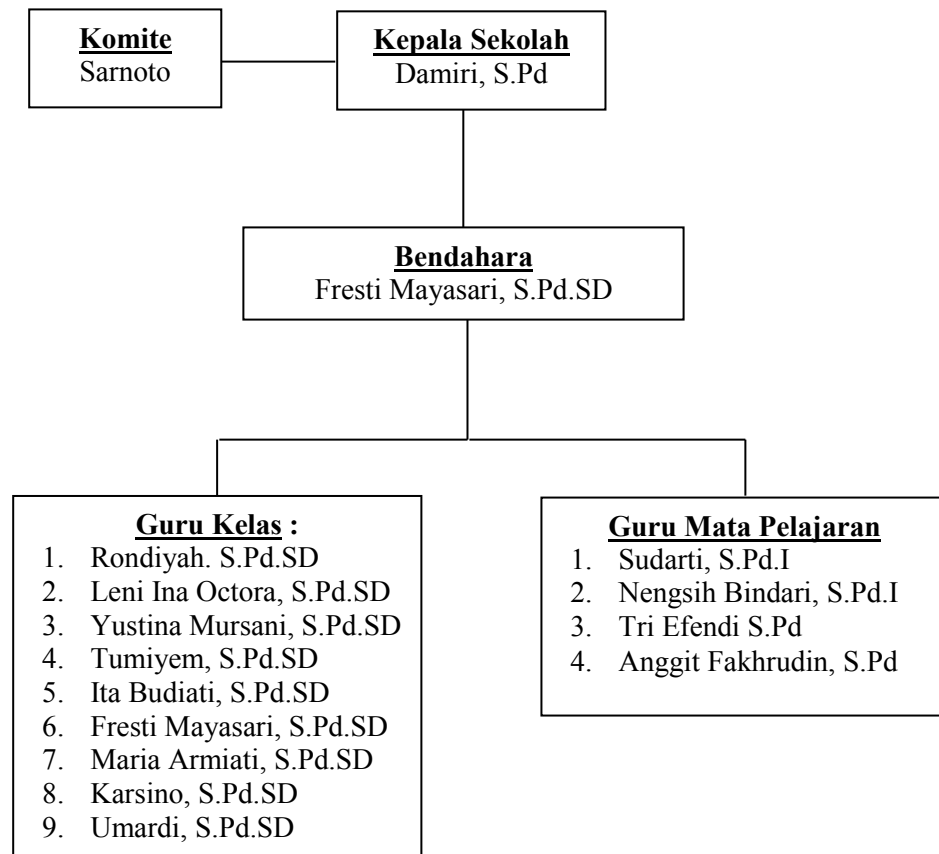
Tabel.7
Sarana dan Prasarana SDN 02 Mojopahit

| No | Nama Bangunan | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1 | Ruang Kelas | 10 |
| 2 | Ruang Guru | 1 |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 4 | Ruang TU | 0 |
| 5 | Perpustakaan | 1 |
| 6 | Laboratorium | 0 |
| 7 | Ruang UKS | 1 |
| 8 | Mushola | 1 |
| 9 | Tempat Parkir | 2 |
| 10 | Kamar Mandi | 4 |
| 11 | Dapur | 1 |
| 12 | Kantin | 1 |

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Mojopahit

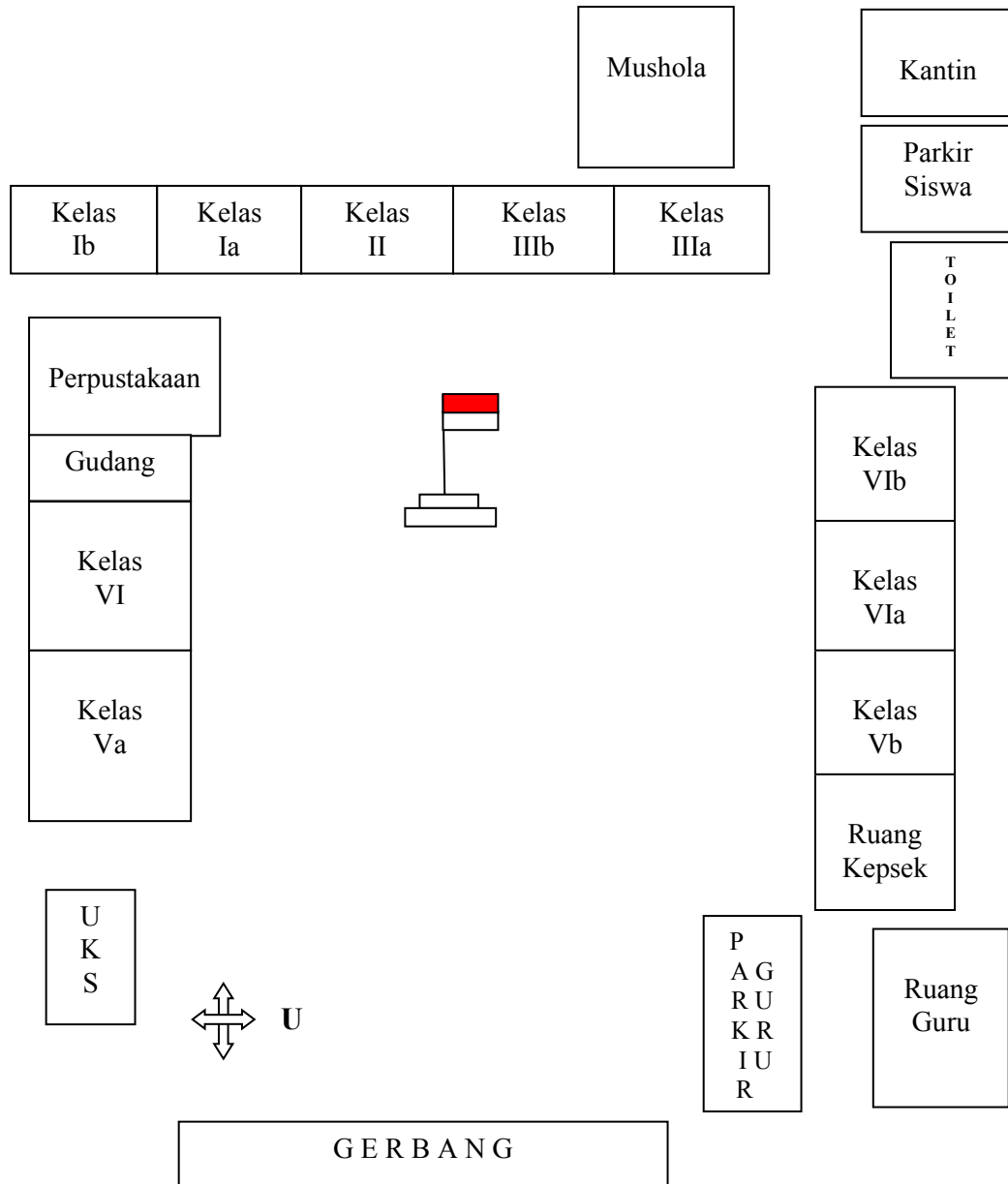
g. Struktur Organisasi SDN 02 Mojopahit

Gambar.2
Gambar Struktur Organisasi SDN 02 Mojopahit



h. Denah Lokasi SDN 02 Mojopahit

Gambar.3
Denah Lokasi SDN 02 Mojopahit



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 02 Mojopahit. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurevey tanggal 29 September 2018 di SDN 02 Mojopahit diketahui bahwa hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil wawancara dengan ibu Maria Armiami, S.Pd.SD guru mata pelajaran IPS kelas V hal tersebut disebabkan siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Saat dijelaskan materi pelajaran mereka banyak yang mengantuk dan mengobrol sehingga materi kurang terserap dengan baik. Kemudian saat diberikan kesempatan untuk bertanya siswa kurang aktif dalam bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Model pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru kurang maksimal. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Pertemuan 1 (Pertama)

(a) Perencanaan

Pertemuan pertama akan dilaksanakan pada hari Selasa 05 Maret 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) materi Peristiwa Rengasdengklok. Adapun hal-hal yang dilakukan pada perencanaan pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut :

- (1) Guru menentukan tujuan pembelajaran.
- (2) Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Peristiwa Rengasdengklok.
- (3) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan pada kurikulum yang digunakan disekolah dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.
- (4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas HVS A4, kertas karton dan gambar pahlawan.
- (5) Guru menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas siswa.
- (6) Guru menyiapkan evaluasi pembelajaran berupa tes hasil belajar.

(b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan awal

Kegiatan belajar diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa untuk belajar dan membaca do'a bersama-sama sebelum belajar. Lalu guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar. Guru mengulas materi minggu lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang peristiwa rengasdengklok, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan apa itu peristiwa rengasdengklok, apa penyebab terjadinya peristiwa rengasdengklok. Terdapat beberapa siswa yang tidak fokus dan asik mengobrol. Ketika siswa mulai tidak fokus guru menyiasati dengan berkata "hay" ataupun "hello" kepada siswa dan menegur agar kembali fokus memperhatikan guru menjelaskan.

Gambar.4
Saat guru menjelaskan materi pembelajaran



Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti. Kegiatan dilanjutkan diskusi kelompok dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* siswa diminta untuk memperhatikan.

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Satu kelompok terdiri atas 4-5 orang. Terdapat beberapa siswa yang tidak mau bergabung dan tidak diperbolehkan bergabung dengan kelompok yang sudah disepakati. Guru memberi pengertian dengan cara tidak boleh membeda-bedakan suku,ras, agama dan kita hidup harus rukun dan saling toleransi. Kemudian guru mengondisikan siswa untuk duduk dengan kelompok masing-masing. Setelah itu guru membagikan nomor kepala kepada setiap kelompok sesuai dengan jumlah

anggota untuk dipakai sebagai identitas masing-masing anggota kelompok. Guru memberikan soal untuk didiskusikan masing-masing kelompok. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyatukan pendapat. Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban dari soal yang didiskusikan. Setelah itu guru mengocok nomor yang akan bertugas untuk menjawab pertanyaan. Nomor yang keluar harus maju dan menjawab pertanyaan yang sudah didiskusikan. Guru meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa.

(3) Kegiatan akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama-sama, guru mengucapkan salam.

(c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I terdapat pada Lampiran.11 halaman 154. Hasil

observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama aspek memperhatikan guru menjelaskan sebesar 42,04%. Aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman sebesar 39,77%. Aspek bekerjasama saling mengajari sebesar 40,90% dan aspek menjawab pertanyaan guru sebesar 42,04%.

(d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Pada pertemuan pertama banyak siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, mereka mengobrol dengan teman sebangkunya.
- (2) Siswa takut dan malu-malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (3) Saat pembagian kelompok terdapat siswa yang memilih-milih anggota kelompok, bahkan terdapat siswa yang tidak diperbolehkan menjadi bagian anggota dari kelompok yang sudah dibagi.
- (4) Saat diskusi kelompok banyak siswa yang mengandalkan teman dalam mencari jawaban.
- (5) Masih banyak siswa yang takut salah dan malu-malu dalam menyampaikan pendapat nya.

(6) Keempat aspek persentase aktivitas belajar siswa masih rendah.

2) Pertemuan II (Kedua)

(a) Perencanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 06 Maret 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). materi tentang peristiwa Perumusan Teks Proklamasi.

(b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa untuk belajar. Guru membimbing siswa untuk berdo'a. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar serta kesiapan untuk mulai belajar. Guru mengulas materi yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai hari ini dengan materi tentang Peristiwa Perumusan Teks Proklamasi.

(2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Peristiwa Perumusan Teks Proklamasi, siswa diminta agar memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Guru menjelaskan kronologi perumusan teks proklamasi,

sesekali guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada di buku kemudian menjelaskan materi yang dibaca.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Setelah itu guru menjelaskan mengenai prosedur model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Satu kelompok terdiri 4-5 orang. Guru membagikan nomor kepala kepada setiap kelompok sesuai dengan jumlah anggota kelompok. Nomor kepala tersebut dipakai sebagai identitas masing-masing anggota kelompok.

Gambar.5
Saat guru membagikan nomor identitas



Kemudian guru memberikan soal sebagai bahan diskusi. Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyatukan pendapat dan gagasan. Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban dari

soal yang didiskusikan. Setelah itu guru mengocok nomor yang akan bertugas untuk menjawab pertanyaan. Nomor yang keluar maju dan menjawab pertanyaan yang sudah didiskusikan. Guru meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat.

(3)Kegiatan akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama-sama, guru mengucapkan salam.

(c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II terdapat pada Lampiran.11 halaman 156. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dari siklus I. Aspek memperhatikan guru menjelaskan sebesar 51,13%. Aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman sebesar 50,00%. Aspek bekerjasama saling mengajari sebesar 52,27% dan aspek menjawab pertanyaan guru sebesar 50,00%.

(d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi.
- (2) Saat guru memberikan pertanyaan siswa masih malu-malu untuk mengungkapkan jawabannya.
- (3) Beberapa siswa ada yang ribut, berjalan-jalan ke kelompok yang lain dan tidak serius saat diskusi kelompok berlangsung.
- (4) Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam aktivitas diskusi pada aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman.
- (5) Aktivitas belajar siswa aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman dan aspek menjawab pertanyaan guru masih rendah.

3) Pertemuan III (Ketiga)

(a) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa 12 Maret 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) materi Penyebarluasan Berita Proklamasi Kemerdekaan.

(b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan awal

Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa untuk siap belajar dan membimbing membaca do'a sebelum belajar. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar. Guru mengulas materi minggu lalu dan memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai pada pertemuan kali ini.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Penyebarluasan Berita Proklamasi Kemerdekaan, siswa diminta untuk memperhatikan guru menjelaskan materi. Guru menjelaskan proses Penyebarluasan Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, lalu guru bertanya kepada siswa bagaimana sikap rakyat terhadap berita proklamasi kemerdekaan indonesia. Setelah guru menjelaskan materi siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.

Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* kemudian membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Satu kelompok terdiri atas 4-5 orang. Guru mengondisikan siswa untuk

duduk dengan kelompok masing-masing. Setelah itu guru membagikan nomor kepala untuk dipakai sebagai identitas masing-masing anggota kelompok. Guru memberikan soal untuk didiskusikan masing-masing kelompok. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyatukan pendapat. Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban dari soal yang didiskusikan.

Gambar.6
Saat siswa berdiskusi kelompok



Setelah siswa selesai berdiskusi lalu guru mengocok nomor yang akan bertugas untuk menjawab pertanyaan. Nomor yang keluar harus maju dan menjawab pertanyaan yang sudah didiskusikan. Guru meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa.

(3) Kegiatan akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Guru membagikan soal tes hasil

belajar siklus 1 sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama-sama, guru mengucapkan salam.

(c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan III terdapat pada Lampiran.11 halaman 158. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan ketiga aspek memperhatikan guru menjelaskan sebesar 60,22%. Aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman sebesar 57,95%. Aspek bekerjasama saling mengajari sebesar 62,50% dan aspek menjawab pertanyaan guru sebesar 56,81%.

Pada akhir siklus dilaksanakan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa, mengukur sejauh mana pemahaman siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60 seperti pada Tabel.8. Adapun rincian hasil belajar siswa siklus I terdapat pada Lampiran.13 halaman 167. Tabel persentase hasil belajar siswa siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel.8
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No | Kriteria | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--------------|--------------|------------|
| 1 | Tuntas | 14 | 63% |
| 2 | Tidak Tuntas | 8 | 37% |

Berdasarkan tabel.8 dapat diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa siklus I kriteria tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 63%. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 37%.

(d) Refleksi

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan III ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Pada pertemuan ketiga ini beberapa siswa masih malu-malu saat maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.
- (2) Saat diskusi kelompok masih terdapat siswa yang mengandalkan teman dalam mencari jawaban.
- (3) Terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal tes hasil belajar.
- (4) Persentase aktivitas siswa aspek menjawab pertanyaan guru masih rendah.
- (5) Persentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai taraf indikator keberhasilan yang diharapkan

yaitu mencapai KKM 60 dengan taraf indikator keberhasilan sebesar 75%.

4) Hasil Tindakan

Selama pembelajaran berlangsung kegiatan pengamatan/observasi dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Aspek yang dinilai adalah memperhatikan guru menjelaskan, berbagi ide dan gagasan dengan teman, bekerjasama saling mengajari, dan menjawab pertanyaan guru seperti pada Tabel.9. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus I terdapat pada Lampiran.11 halaman 154-159. Berikut tabel persentase aktivitas belajar siswa siklus I :

Tabel.9
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

| No | Aspek Yang diamati | Persentase siklus I | | | Rata-rata |
|--------------------------|--------------------------------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|
| | | Pert. I | Pert. II | Pert. III | |
| 1 | Memperhatikan guru menjelaskan | 42,04% | 51,13% | 60,22% | 51,13% |
| 2 | Berbagi ide dan gagasan dengan teman | 39,77% | 50,00% | 57,95% | 49,24% |
| 3 | Bekerjasama saling mengajari | 40,90% | 52,27% | 62,50% | 51,89% |
| 4 | Menjawab pertanyaan guru | 42,04% | 50,00% | 56,81% | 49,61% |
| Jumlah Persentase | | 164,75% | 203,40% | 237,48% | 201,87% |

Berdasarkan Tabel.9 persentase beberapa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama terlihat jumlah persentase aktivitas belajar siswa 164,75%, pertemuan kedua 203,40%, pertemuan ketiga sebesar 237,48%. Dengan selisih pertemuan pertama dan kedua sebesar 38,65%, dan selisih persentase pertemuan kedua dan ketiga sebesar 38,08%.

Untuk hasil belajar siswa diperoleh setelah dilaksanakan posttest siklus I. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru untuk melihat ketuntasan belajar siswa dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60. Persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel.10. Adapun rincian hasil belajar siswa siklus I terdapat pada Lampiran 13 halaman 168. Berikut tabel hasil belajar siswa siklus I :

Tabel.10
Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No | Indikator | Hasil Belajar |
|----|--------------------|---------------|
| 1 | Rata-rata | 69,31 |
| 2 | Skor tertinggi | 95 |
| 3 | Skor terendah | 40 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 63% |

Berdasarkan Tabel.10 dapat dilihat hasil belajar siswa siklus I diperoleh rata-rata sebesar 69,31, dengan perolehan skor tertinggi 95, dan skor terendah 40, sementara itu tingkat ketuntasan mencapai 63%. Dapat dilihat hal tersebut belum

maksimal. Oleh sebab itu guru perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Pertemuan 1 (Pertemuan)

(a) Perencanaan

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu 13 Maret 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi Tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan. Adapun hal-hal yang dilakukan pada perencanaan pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut :

- (1) Guru menentukan tujuan pembelajaran
- (2) Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan.
- (3) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan pada kurikulum yang digunakan disekolah dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.
- (4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas HVS A4, kertas karton dan gambar pahlawan.
- (5) Guru menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas siswa.
- (6) Guru menyiapkan evaluasi pembelajaran berupa tes hasil belajar.

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi siklus I yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan pada siklus II ini lebih menekankan pada penyampaian materi, menekankan aspek berbagi ide dan gagasan pada saat bekerja kelompok dengan penerapan model tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dalam pembelajaran.

(b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan awal

Sebelum pembelajaran dimulai kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam lalu guru mengondisikan siswa untuk belajar dan membaca do'a bersama-sama. Guru melakukan absensi kepada siswa dan menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar. Guru mengulas materi yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai untuk memotivasi siswa.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Tokoh-tokoh Proklamasi Kemerdekaan, siswa dihibau untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Guru bertanya kepada siswa siapa saja tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan. Lalu siswa ditunjukkan gambar tokoh pahlawan kemerdekaan. Pertama guru menunjukkan gambar

Ir. Soekarno dan menanyakan peran tokoh tersebut dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan. Guru juga menunjukkan beberapa gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan yang lain, seperti Drs. Moh. Hatta, Fatmawati, Mr. Ahmad Subarjo, dll.

Setelah guru selesai menjelaskan materi siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat faham jika ada materi yang belum dimengerti. Kegiatan dilanjutkan diskusi kelompok dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dan siswa diminta untuk memperhatikan.

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Satu kelompok terdiri 4-5 orang. Lalu guru membagikan nomor kepala kepada setiap kelompok sesuai dengan jumlah anggota. Guru memberikan soal untuk diskusi. Siswa diberikan gambar pahlawan dan biografi secara acak. Siswa bertugas mencocokkan gambar pahlawan dengan biografi yang tepat. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk

menyatukan pendapat. Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban dari soal yang didiskusikan.

Gambar.7
Saat siswa bekerjasama saling mengajari



Setelah itu guru mengocok nomor yang akan bertugas untuk menjawab pertanyaan. Nomor yang keluar harus maju dan menjawab pertanyaan yang sudah didiskusikan. Guru meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat.

(3) Kegiatan akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama, guru mengucapkan salam.

(c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I terdapat pada Lampiran.11 halaman 160. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan ketiga aspek

memperhatikan guru menjelaskan sebesar 64,47%. Aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman sebesar 68,18%. Aspek bekerjasama saling mengajari sebesar 67,70% dan aspek menjawab pertanyaan guru sebesar 65,59%.

(d) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi pada siklus II pertemuan I tindakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* sudah cukup baik dibanding dengan siklus I. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Siswa sudah lumayan kondusif saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- (2) Saat guru mengajukan pertanyaan siswa sudah tidak takut dan tidak malu-malu lagi jika ingin menjawab pertanyaan.
- (3) Aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman dan aspek bekerjasama saling mengajari perlu ditingkatkan lagi.
- (4) Siswa sudah tidak tegang dan tidak takut lagi saat diskusi tahap menyampaikan hasil diskusi kelompok.

2) Pertemuan II (Kedua)

(a) Perencanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 19 Maret 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

materi tentang Jasa dan Peranan Tokoh Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan.

(b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengondisikan peserta didik untuk belajar dan berdoa. Guru mengabsen siswa. Guru menanyakan kabar serta kesiapan siswa untuk mulai belajar. Guru mengulas materi lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai.

(2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi Jasa dan Peranan Tokoh Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan, siswa diminta agar memperhatikan guru saat materi dijelaskan. Siswa ditunjukkan gambar-gambar tokoh pahlawan proklamasi kemerdekaan lalu siswa bertugas untuk menyebutkan nama dari gambar yang ditunjukkan oleh guru. Setelah itu guru menjelaskan jasa dan peran gambar-gambar tokoh pahlawan proklamasi kemerdekaan. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan diskusi

kelompok dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

Guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Satu kelompok terdiri 4-5 orang. Guru membagikan nomor kepala kepada setiap kelompok sesuai dengan jumlah anggota kelompok. Nomor kepala tersebut dipakai sebagai identitas masing-masing anggota kelompok. Guru memberikan soal sebagai bahan diskusi. Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyatukan pendapat dan gagasan.

Gambar.8
Saat siswa berbagi ide dan gagasan



Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban dari soal yang didiskusikan. Setelah itu guru mengocok nomor yang akan bertugas untuk menjawab pertanyaan. Nomor yang keluar maju dan menjawab

pertanyaan yang sudah didiskusikan. Guru meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat.

(3) Kegiatan akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama-sama, guru mengucapkan salam.

(c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II terdapat pada Lampiran.11 halaman 162. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan ketiga aspek memperhatikan guru menjelaskan sebesar 67,70%. Aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman sebesar 73,86%. Aspek bekerjasama saling mengajari sebesar 72,27% dan sapek menjawab pertanyaan guru sebesar 69,31%.

(d) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi pada siklus II pertemuan II tindakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*

sudah cukup baik dibanding dengan siklus I. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.
- (2) Siswa semakin kompak dalam aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman dan bekerjasama saling mengajari.
- (3) Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* karena bisa saling mengajari dan berbagi ide dengan teman sebayanya.

3) Pertemuan III (Ketiga)

(a) Perencanaan

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Rabu 20 Maret 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) materi Menghargai Jasa Tokoh Proklamasi Kemerdekaan.

(b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam kemudian mengondisikan siswa membaca do'a bersama-sama sebelum belajar. Lalu guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar. Guru mengulas materi yang

lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Menghargai Jasa Tokoh Proklamasi Kemerdekaan, siswa diminta untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Pertama guru bertanya kepada siswa bagaimana cara mengisi kemerdekaan sebagai siswa. Lalu guru menjelaskan bagaimana cara Menghargai Jasa Tokoh Proklamasi Kemerdekaan. Guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang sudah diajukan guru. Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban masing-masing. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada di buku kemudian menjelaskan materi. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.

Setelah itu guru menjelaskan prosedur model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Satu kelompok terdiri atas 4-5 orang. Ada beberapa siswa yang tidak mau bergabung dengan kelompok yang sudah disepakati. Guru memberi pengertian dengan cara tidak

boleh membeda-bedakan suku, ras, dan agama kita hidup harus saling toleransi. Kemudian guru mengondisikan siswa untuk duduk dengan kelompok masing-masing. Guru membagikan nomor kepala kepada setiap kelompok sesuai dengan jumlah anggota untuk dipakai sebagai identitas masing-masing anggota kelompok. Guru memberikan soal untuk didiskusikan masing-masing kelompok. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyatukan pendapat. Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban dari soal yang didiskusikan. Setelah itu guru mengocok nomor yang akan bertugas untuk menjawab pertanyaan. Nomor yang keluar harus maju dan menjawab pertanyaan yang sudah didiskusikan.

Gambar.9
Saat siswa mempresentasikan hasil diskusi



Guru meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa.

(3) Kegiatan akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Guru membagikan soal tes hasil belajar siklus 1 sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. Guru mengucapkan salam.

(c) Observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas belajar siswa. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan III terdapat pada Lampiran.11 halaman 164. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan ketiga aspek memperhatikan guru menjelaskan sebesar 70,45%. Aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman sebesar 79,54%. Aspek bekerjasama saling mengajari sebesar 77,27% dan aspek menjawab pertanyaan guru sebesar 70,45%.

Pada akhir siklus dilaksanakan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa, mengukur sejauh mana pemahaman siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60 seperti pada Tabel.11. Adapun rincian hasil belajar siswa siklus II terdapat pada

Lampiran.13 halaman 168. Berikut tabel persentase hasil belajar siswa siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel.11
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No | Kriteria | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--------------|--------------|------------|
| 1 | Tuntas | 18 | 81% |
| 2 | Tidak Tuntas | 4 | 19% |

Berdasarkan Tabel.11 dapat diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa siklus II kriteria tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 81%. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 19%.

(d) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II pertemuan III tindakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* sudah cukup baik dibanding dengan siklus I. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Pembelajaran pada siklus II pertemuan III berjalan dengan kondusif.
- (2) Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.
- (3) Persentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 81% sudah mencapai taraf indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu dengan taraf indikator keberhasilan sebesar 75% dari seluruh siswa mencapai KKM 60.

4) Hasil Tindakan

Selama pembelajaran berlangsung kegiatan pengamatan/observasi dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Kegiatan yang diamati aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dilakukan sebagai bahan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajarandengan penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* seperti pada Tabel.12. Adapun rincian aktivitas belajar siswa siklus II terdapat pada Lampiran.11 halaman 160-165. Berikut tabel persentase aktivitas belajar siswa siklus II :

Tabel.12
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

| No | Aspek Yang diamati | Persentase siklus II | | | Rata-rata |
|--------------------------|--------------------------------------|----------------------|----------------|----------------|-----------|
| | | Pert. I | Pert. II | Pert. III | |
| 1 | Memperhatikan guru menjelaskan | 64,47% | 67,70% | 70,45% | 67,54% |
| 2 | Berbagi ide dan gagasan dengan teman | 68,18% | 73,86% | 79,54% | 73,86% |
| 3 | Bekerjasama saling mengajari | 67,70% | 72,27% | 77,27% | 72,40% |
| 4 | Menjawab pertanyaan guru | 65,59% | 69,31% | 70,45% | 68,45% |
| Jumlah Persentase | | 265,94% | 283,14% | 297,71% | 282,25% |

Berdasarkan Tabel.12 persentase beberapa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama terlihat jumlah persentase aktivitas belajar siswa 265,94%, pertemuan kedua 283,14%, pertemuan ketiga sebesar 297,71%. Dengan selisih pertemuan pertama dan kedua

sebesar 17,20%, dan selisih persentase pertemuan kedua dan ketiga sebesar 14,57%.

Untuk hasil belajar siswa diperoleh setelah dilaksanakan posttest siklus II. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru untuk melihat ketuntasan belajar siswa dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60. Persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel.13. Berikut tabel hasil belajar siswa siklus II :

Tabel.13
Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No | Indikator | Hasil Belajar |
|----|--------------------|---------------|
| 1 | Rata-rata | 80,22 |
| 2 | Skor tertinggi | 100 |
| 3 | Skor terendah | 45 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 81% |

Berdasarkan Tabel.13 dapat dilihat hasil belajar siswa siklus II. Adapun rincian hasil belajar siswa siklus II terdapat pada Lampiran.13 halaman 168. Dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,22, skor tertinggi 100, skor terendah 44, dengan tingkat ketuntasan 81%.

Berdasarkan hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilaksanakan, maka diperoleh data sebagai berikut :

1) Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan oleh observer pada siklus I dan II diperoleh data persentase aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yang

mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut Tabel.14 persentase aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II :

Tabel.14
Persentase Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| No | Aspek Yang diamati | Siklus | | Peningkatan |
|-------------------|--------------------------------------|---------|---------|-------------|
| | | I | II | |
| 1 | Memperhatikan guru menjelaskan | 51,13% | 67,54% | 16,41% |
| 2 | Berbagi ide dan gagasan dengan teman | 49,24% | 73,86% | 24,62% |
| 3 | Bekerjasama saling mengajari | 51,89% | 72,40% | 20,51% |
| 4 | Menjawab pertanyaan guru | 49,61% | 68,45% | 18,84% |
| Jumlah Persentase | | 201,87% | 282,25% | 80,38% |
| Rata-rata | | 50,46% | 70,56% | 20,10% |

Adapun rincian data aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II terdapat pada Lampiran.11 halaman 154-165. Berdasarkan Tabel.14 dapat diketahui bahwa :

a) Memperhatikan guru menjelaskan

Persentase aktivitas siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran pada siklus I sebesar 51,13%. Pada awal pertemuan siswa masih banyak yang tidak fokus dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Guru menyiasati dengan berkata “Hay” ataupun “Hello” kepada siswa dan menegur agar dapat kembali fokus. Motivasi belajar siswa pada siklus I masih rendah. Pada siklus II siswa sudah mengenal guru dan sudah terbiasa dengan guru. Aktivitas siswa aspek memperhatikan guru menjelaskan meningkat. Hal

tersebut dibuktikan pada siklus II meningkat menjadi 67,54% mengalami peningkatan sebesar 16,41%.

b) Berbagi ide dan gagasan dengan teman

Aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman pada siklus I sebesar 49,24% dan pada siklus II 73,86% mengalami peningkatan sebesar 24,62%. Pada awalnya banyak siswa yang mengandalkan teman untuk mencari jawaban yang tepat. Peningkatan pada siklus II ini karena siswa sudah terbiasa dengan kerja kelompok. Kerja kelompok ini artinya menyelesaikan masalah secara bersama-sama dengan berbagi ide, gagasan dan pendapat masing-masing yang kemudian disatukan untuk mencari jawaban yang paling benar.

c) Bekerjasama saling mengajari

Persentase aspek bekerjasama saling mengajari siklus I sebesar 51,89%. Pada siklus II sebesar 72,40%. Dapat dilihat terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 20,51%. Peningkatan tersebut terjadi karena rasa kebersamaan untuk dapat memahami materi pelajaran pada siswa semakin besar. Siswa saling mengajari satu sama lain. Jika terdapat teman yang kesulitan mereka saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

d) Menjawab pertanyaan guru

Pada aspek menjawab pertanyaan guru, siklus I memperoleh 49,61%. Pada siklus I siswa masih takut dan ragu dalam menyampaikan jawaban. Pada siklus II aspek ini mengalami peningkatan sebesar 18,84%. Siswa tidak takut dan tidak ragu lagi dalam menjawab pertanyaan dari guru. Keberanian mereka dalam menjawab pertanyaan guru meningkat pada siklus II menjadi 68,45%.

2) Analisis Hasil Belajar pada siklus I dan II

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel.15 sebagai berikut :

Tabel.15
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| No | Indikator | Nilai Tes | |
|----|--------------------|------------|-------------|
| | | Posttest I | Posttest II |
| 1 | Rata-rata | 69,31 | 80,22 |
| 2 | Skor tertinggi | 95 | 100 |
| 3 | Skor terendah | 40 | 45 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 63% | 81% |

Adapun rincian hasil belajar siswa siklus I dan siklus II terdapat pada Lampiran.13 halaman 169. Berdasarkan Tabel.15 hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil posttest pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,31 dengan

skor tertinggi 95 dan skor terendah 40 dengan tingkat ketuntasan sebesar 63%. Pada siklus II hasil posttest diperoleh nilai rata-rata 80,22 dengan perolehan skor tertinggi 100 dan skor terendah 45. Pada siklus II tingkat ketuntasan sebesar 81%.

Jadi, tingkat ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 63% dan pada siklus II sebesar 81% dengan selisih 18%. Maka target ketuntasan siswa telah mencapai yang diharapkan dengan melebihi target ketuntasan minimal yakni 75% dari seluruh siswa mencapai nilai 60 diakhir siklus. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran IPS Kelas Va di SDN 02 Mojopahit dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dengan pencapaian ketuntasan siswa yang telah dicapai maka peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan tindakan penelitian yang sudah dilaksanakan, pada siklus I pertemuan I kegiatan belajar diawali dengan guru mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar dan berdoa sebelum belajar, lalu mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi belajar dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya adalah kegiatan inti, ketika guru menjelaskan banyak siswa yang kurang fokus, ribut dan mengobrol dengan teman sebangkunya, seperti Abdul, Marta, Ryan, dan beberapa siswa lainnya. Saat

siswa mulai tidak fokus guru menyiasatinya dengan berkata “Hay” ataupun “Hello” kepada siswa, atau mengajak siswa untuk “tepuk ikan kembung” agar siswa kembali fokus dan mendengarkan guru menjelaskan. Siswa juga masih takut dan malu-malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada saat pembagian kelompok siswa yang bernama Tia menangis karena diejek dan tidak diperbolehkan menjadi anggota oleh kelompoknya. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberi pengertian baik kepada kelompoknya maupun untuk siswa-siswa yang lain untuk tidak membeda-bedakan suku, ras, maupun agama. Harus rukun dan bersikap baik kepada teman, harus bisa saling menghargai dan hidup dengan penuh toleransi.

Pada siklus I pertemuan I aktivitas guru sebesar 79,64. Hal tersebut karena guru belum menguasai kelas dan masih dalam tahap adaptasi. Sedangkan aktivitas belajar siswa tergolong masih kurang, dengan persentase pada aspek memperhatikan guru menjelaskan 42,04%, aspek berbagi ide dan gagasan 39,77%, aspek bekerjasama saling mengajari sebesar 40,90% dan aspek menjawab pertanyaan guru sebesar 42,04%. Terdapat beberapa siswa yang aktivitas belajarnya sangat rendah yaitu Abdul, Irfan, Ryan dan Tia memperoleh skor masing-masing 1 disemua aspek aktivitas belajar siswa. Memang saat kegiatan diskusi kelompok mereka kurang berkontribusi dan kurang terlibat dalam kelompoknya. Pada pertemuan ini baik guru maupun siswa sama-sama masih dalam tahap pengenalan dan adaptasi. Guru masih perlu beradaptasi dengan kondisi lingkungan belajar dan beradaptasi dengan

siswa. Selain itu pada pertemuan pertama guru dalam tahap memperkenalkan model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* kepada siswa.

Pertemuan II perhatian siswa saat guru menjelaskan sudah sedikit membaik walaupun masih ada beberapa siswa yang ribut dan kurang fokus. Saat diskusi kelompok siswa yang bernama Adam, Marta, dan Galih berjalan kekelompok yang lain dan tidak mau berkumpul dengan kelompoknya. Guru pun menegaskan kembali peraturan dari model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* bahwa siswa yang bertugas untuk menjawab pertanyaan adalah siswa yang nomornya dipanggil sesuai dengan undian/dikocok secara acak, jadi setiap siswa harus mengetahui jawabannya. Pada pertemuan II rata-rata aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 80,36 dan aktivitas belajar siswa sudah mulai membaik dengan persentase tertinggi diperoleh pada aspek bekerjasama saling mengajari 52,27%, dan persentase terendah pada aspek berbagi ide dan gagasan dan aspek menjawab pertanyaan guru sebesar 50,00%. Siswa yang aktivitas belajarnya tergolong kurang pada pertemuan pertama mengalami peningkatan pada beberapa aspek hal ini disebabkan pada pertemuan II guru mendekati siswa dan memberikan bimbingan saat diskusi kelompok. Terlihat pada pertemuan II terdapat siswa yang menonjol tergolong baik yaitu Aditya yang memperoleh skor 3 pada beberapa aspek aktivitas siswa.

Pada pertemuan III siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* namun beberapa siswa seperti Desvita, Eca, Irfan masih malu-malu

saat maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi. Perhatian saat guru menjelaskan dan saat diskusi kelompok sudah mulai membaik. Pada pertemuan ini guru terus memperhatikan dalam membimbing siswa saat kegiatan pembelajarn berlangsung dan saat diskusi kelompok. Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* memperoleh rata-rata sebesar 81,07 dan aktivitas belajar siswa tertinggi pada pertemuan ini adalah aspek memperhatikan guru menjelaskan sebesar 60,22% sedangkan beberapa aspek lainnya juga mengalami peningkatan. Perolehan persentase tersebut meningkat dari pertemuan sebelumnya. hal ini berarti siswa sudah terbiasa dengan guru sehingga perhatian siswa saat guru menjelaskan meningkat. Pada pertemuan ketiga guru melakukan tes hasil belajar kepada siswa. Saat mengerjakan soal tes hasil belajar terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal.

Pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama sebesar 164,75%, pertemuan kedua 203,40%, pertemuan ketiga sebesar 237,48%. Dengan selisih pertemuan pertama dan kedua sebesar 38,65%, dan selisih persentase pertemuan kedua dan ketiga sebesar 38,08%. Sedangkan hasil belajar siswa siklus I memperoleh rata-rata sebesar 69,31, skor tertinggi sebesar 95 diperoleh Desvita, Eca, dan Elvina. Skor terendah 40 diperoleh Rizki dan Tia, dengan tingkat ketuntasan 63% dari seluruh siswa mencapai KKM 60. Hasil tersebut belum maksimal dan belum mencapai taraf indikator pencapaian yang diharapkan yaitu sebesar 75%. Oleh sebab itu guru perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

Pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Hal tersebut sudah dapat dirasakan sejak pertemuan I. Seperti biasa kegiatan belajar diawali dengan guru mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar dan berdoa sebelum belajar, lalu mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi belajar dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Siswa lumayan kondusif saat guru menjelaskan materi pembelajaran, saat guru mengajukan pertanyaan siswa sudah tidak takut dan tidak malu-malu lagi jika ingin menjawab pertanyaan. Seperti siswa yang bernama Elva, dan Desvita yang pada awal pertemuan takut dan malu menjawab pertanyaan jika guru mengajukan pertanyaan disiklus II mereka sudah percaya diri. Namun guru sesekali masih mengajak siswa untuk “tepuk ikan kembung” jika dirasa suasana kelas mulai kurang kondusif. Siswa terlihat senang dengan model pembelajaran yang diterapkan, hal ini terlihat pada saat akan berpindah ke tahap diskusi mereka sangat bersemangat dan senang berkumpul dengan kelompok masing-masing, kemudiannya saat diskusi kelompok dan saat tahap menyampaikan hasil diskusi kelompok, mereka sudah tidak tegang dan tidak takut lagi. Pada siklus II pertemuan I sudah lebih baik dari siklus sebelumnya sehingga aktivitas siswa meningkat terlebih pada aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman sebesar 68,18%. Rata-rata aktivitas guru pun meningkat menjadi 85,14 hal ini berarti baik karena bagaimana pun aktivitas

guru merupakan penunjang dalam peningkatan aktivitas belajar siswa dan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Siklus II pertemuan II rata-rata aktivitas guru lebih besar dibanding pertemuan sebelumnya yaitu 86,07 dan siswa semakin kompak dalam aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman sebesar 73,86% dan bekerjasama saling mengajari sebesar 72,27%. Hal ini sesuai karena *Numbered Heads Together (NHT)* memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.²Siswa yang bernama Aditya, Boni, Dimas, Galih, Kayla terus menunjukkan perkembangan, tidak hanya itu siswa-siswa yang sulit dalam memahami materi pelajaran seperti Abdul, Abellia, Adam, Fitriyani dan beberapa siswa lainnya juga sudah mengalami peningkatan. Aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman dan aspek bekerjasama saling mengajari membantu siswa dalam memahami materi.

Pada siklus II pertemuan III seperti sebelumnya siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, mengondisikan siswa untuk belajar dan berdoa sebelum belajar, lalu mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi belajar dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif. Guru menjelaskan materi

² Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.78

pembelajaran seperti biasa dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Rata-rata aktivitas guru pada pertemuan ini tergolong sangat baik dengan perolehan 89,36. Dan aktivitas belajar siswa sudah baik yaitu dengan persentase pada aspek memperhatikan guru menjelaskan 70,45%, aspek berbagi ide dan gagasan 79,54%, aspek bekerjasama saling mengajari 77,27% dan aspek menjawab pertanyaan guru sebesar 70,45%. Pada pertemuan ketiga akan dilaksanakan tes hasil belajar siklus II, diakhir pembelajaran siswa dibagikan soal tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa, mengukur sejauh mana pemahaman siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60.

Rata-rata aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* disiklus II mengalami peningkatan pada tiap pertemuan. Pertemuan pertama dengan rata-rata 85,14. Pertemuan kedua rata-rata 86,07 dan pertemuan ketiga 89,36. Dengan jumlah rata-rata keseluruhan sebesar 86,80. Selain itu aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama terlihat jumlah persentase aktivitas belajar siswa 265,94%, pertemuan kedua 283,14%, pertemuan ketiga sebesar 297,71%. Dengan selisih pertemuan pertama dan kedua sebesar 17,20%, dan selisih persentase pertemuan kedua dan ketiga sebesar 14,57%. Adapun hasil belajar siswa siklus II memperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,22, skor tertinggi 100 diperoleh Adam, Adit, Desi, dan Dimas, dan ada siswa yang mendapatkan skor terendah 45 yaitu Rizki dan Tia, dengan tingkat ketuntasan 81% dari seluruh siswa. Hal

tersebut membuktikan bahwa siswa yang mencapai KKM 60 diakhir siklus melebihi taraf indikator keberhasilan 75%.

Setelah dilaksanakannya penelitian selama 2 siklus terlihat siswa paling pintar yaitu Aditya yang sudah terlihat sejak pertemuan pertama. Tes hasil belajar dan aktivitas belajar Aditya sangat baik. Lalu terdapat siswa yang mengalami perubahan drastis dari siklus I ke siklus II yaitu Marta. Tes hasil belajar yang diperoleh Marta pada siklus I sebesar 45 dan mengalami peningkatan yang cukup banyak pada tes hasil belajar siklus II dengan perolehan nilai 90. Dalam aktivitas belajar Marta tidak begitu menonjol tapi memang saat diskusi siklus II Marta sering bertanya hal-hal yang dia tidak tahu kepada teman satu kelompoknya untuk dapat mengajarnya. Jadi pemahamannya tentang materi sebagian besar didapatnya dari kelompok belajarnya. Namun ada juga siswa yang tidak tuntas pada siklus I dan siklus II namun sudah mengalami peningkatan yaitu Tia yang memperoleh nilai tes pada siklus I 40 pada siklus II 45. Sejak pertemuan pertama Tia sudah menjadi perhatian guru, Tia merupakan siswa yang pendiam dalam aktivitas belajarnya juga biasa saja. Lalu ada beberapa siswa yang tidak tuntas pada siklus I namun tuntas pada siklus II yaitu Ahmad, Boni, Irfan dan Marta.

Setelah penggunaan model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* selama 2 siklus terdapat beberapa kesulitan yang dialami guru dalam penerapannya. Yaitu dalam model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terdapat aspek berbagi ide dan gagasan dengan teman saat diskusi kelompok. Pada siklus I guru masih kesulitan dalam

membimbing siswa untuk dapat berbagi ide dan gagasan dengan teman, masih banyak siswa yang mengandalkan temannya dalam mencari jawaban. Sehingga aspek tersebut kurang maksimal. Selain itu tidak semua siswa nomor nya dapat terpanggil untuk menjawab soal, hal ini dikarenakan dalam model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* menggunakan sistem acak dalam memanggil nomor dan hanya satu anggota yang bertugas untuk menyampaikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dikemukakan bahwa penerapan model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pada awal pertemuan banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran, seperti Ahmad, M.Fiqi, Adam dan Marta. Minat belajar siswa masih kurang. Namun disaat kegiatan diskusi dilaksanakan dari siklus ke siklus mereka lebih mudah dalam memahami materi pelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini didasarkan pada langkah-langkah model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Siswa diajak untuk bekerja dalam kelompok. Siswa lebih banyak berkontribusi dalam kelompok belajar untuk menyelesaikan masalah

secara bersama-sama. Seperti Aditya, Dimas, Kayla, Boni dan Desi mereka aktif dalam pembelajaran dengan penerapan model Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Saat diskusi kelompok masing-masing siswa menyampaikan ide dan gagasan kepada kelompoknya dengan begitu membentuk rasa tanggung jawab kepada setiap anggota kelompok agar dapat menguasai materi pelajaran.

- c. Model pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat belajar siswa saat pembelajaran, semangat berkumpul dengan kelompok diskusi masing-masing. Antusias menggunakan nomor dikepala sebagai identitas masing-masing anggota kelompok. Pembelajaran lebih menekankan belajar dengan cara diskusi kelompok. Dengan diskusi kelompok masing-masing anggota kelompok bisa saling mengajari satu sama lain.

Berdasarkan pemaparan diatas membuktikan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SDN 02 Mojopahit tahun pelajaran 2018/2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas Va SDN 02 Mojopahit tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 69,31, pada siklus II 80,22. Dengan tingkat ketuntasan siklus I sebesar 63% dan pada siklus II 81%. Dengan selisih tingkat ketuntasan siklus I dan siklus II sebesar 18%. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa yang mencapai KKM 60 diakhir siklus melebihi taraf indikator keberhasilan 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti memberikan saran untuk menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* khususnya pada mata pelajaran IPS karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa diharapkan akan lebih aktif karena model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat memfasilitasi siswa untuk berbagi

ide dan gagasan dalam kelompok belajar, serta dapat saling mengajari diharapkan akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi.

- c. Bagi sekolah diharapkan memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru-guru agar dapat menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together (NHT)* khususnya dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2012
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2011
- Hasan, M.Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran :Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017
- Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta, 2014
- Masulah, Siti. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Kelas V Mata Pelajaran IPS SDN 2 Negeri Agung Gunung Pelindung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”
- Muzaki, Muhammad. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) Bagi Siswa Kelas V SDN 1 Nampirejo Batanghari Tahun Pelajaran 2015/2016”
- Sanjaya. Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana , 2009
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Asdi Mahastya, 2015

- Sudaryono dan Gaguk Margono. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010
- Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta, 2016
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009
- Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011
- Zuhairi *et.al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Ed. Revisi cet. 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2016

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER*
(*NHT*) MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

OUTLINE

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Nota Dinas
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Ciri-ciri Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar
- B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 2. Tujuan IPS
 3. Mata Pelajaran IPS kelas V tentang Peristiwa Menjelang Kemerdekaan
- C. Model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*
1. Pengertian model Pembelajaran Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*
 2. Langkah-langkah pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*
 3. Kelebihan dan Kekurangan *Numbered Heads Together (NHT)*
- D. Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Meningkatkan Hasil Belajar
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
1. Siklus I
 2. Siklus II
- E. Teknik Pengumpulan Data
1. Tes Hasil Belajar
 2. Observasi
 3. Metode Dokumentasi
 4. Wawancara
- F. Instrumen Penelitian
1. Lembar Observasi
 2. Tes
- G. Teknik Analisis Data

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SDN 02 Mojopahit
 - b. Profil SDN 02 Mojopahit
 - c. Visi dan Misi SDN 02 Mojopahit
 - d. Keadaan Guru SDN 02 Mojopahit
 - e. Keadaan Siswa SDN 02 Mojopahit
 - f. Sarana Prasarana SDN 02 Mojopahit
 - g. Struktur Organisasi SDN 02 Mojopahit
 - h. Denah Lokasi SDN 02 Mojopahit
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Metro, Desember 2018

Mahasiswa Ybs,

Laili Yeni Triana
NPM.1501050117

Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP.197112252000031001

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP.197812222011012007

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Mojopahit


Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK /PEMBELAJARAN | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | PENILAIAN | | | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR/ ALAT |
|---|----------------------------------|---|---|-----------|------------------|--|---|--|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia | Proklamasi Kemerdekaan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan peristiwa Rengasdengklok • Menceritakan peristiwa perumusan teks proklamasi • Mengidentifikasi cara penyebarluasan berita proklamasi • Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan • Mencari jasa dan peranan tokoh dalam | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Peristiwa Rengasdengklok • Menjelaskan perumusan teks proklamasi • Menjelaskan penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan • Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan • Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamas | Tertulis | Essay | 1. Menjelang proklamasi kemerdekaan Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dibawa ke... 2. Sebutkan tokoh yang berperan sebagai penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi.. 3. Pada tanggal berapa | 12 x 35 menit pert 1 - 6 (3 minggu) | <ul style="list-style-type: none"> - IPS Asy'ari Erlangga Kelas V - Gambar Para pejuang dan tokoh lain |

| | | | | | | | | |
|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | | memproklamas ikan kemerdekaan | ikan kemerdekaan • Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan | | | proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan? 4. Mengapa tersiarnya berita proklamasi di luar Pulau Jawa terlambat? 5. Tulislah teks proklamasi secara lengkap! 6. Siapakah tokoh yang berjasa menjahit bendera merah putih yang dikibarkan pada tanggal 17 agustus 1945? 7. Sebutkan beberapa tokoh proklamasi indonesia? 8. Sebutkan dua orang pahlawan | | |
|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | <p>plokamator indonesia!</p> <p>9. Berikan contoh sikap kepahlawanan yang dapat kita teladani!</p> <p>10. Perhatikan gambar dibawah ini!</p> <p>Siapakah tokoh pada gambar dibawah ini?</p> <p>Dan apa perannya pada peristiwa kemerdekaan indonesia?</p>  | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 02 Mojopahit
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : 1/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.1 Menjelaskan peristiwa rengasdengklok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui peristiwa sekitar proklamasi
2. Siswa dapat menjelaskan peristiwa rengasdengklok

E. Materi pokok

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, NHT, penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran

| No | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----|--|---------------|
| 1. | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengondisikan peserta didik untuk belajar dan membaca do'a sebelum belajar | 10 menit |

| | | |
|----|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar • Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai hari ini. | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi peristiwa rengasdengklok. • Guru membagi siswa ke dalam kelompok 4-5 orang. • Guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok diberi antara 1 sampai 5. • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim. • Guru memanggil nomor tertentu dengan mengocok nomor terlebih dahulu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi. • Guru bersama siswanya melakukan tanya | 50 menit |

| | | |
|-----------|--|----------|
| | <p>jawab untuk membenarkan hasil diskusi dan memberi penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan reward kepada kelompok yang jawabannya paling benar. • Guru memberikan kesimpulan. | |
| 3. | <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 menit |

H. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Papan tulis, Kapur

Sumber belajar : Buku IPS kelas V, Buku penunjang yang relevan.

I. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

| Indikator | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen Soal |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| 2.3.1 Menjelaskan peristiwa rengasdengklok | Tes tertulis | Isian | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelang proklamasi kemerdekaan Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dibawa ke? • Sebutkan tokoh yang berperan sebagai penengah |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | antara golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi. |
|--|--|--|--|

Lembar penilaian psikomotorik belajar siswa

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | | | | |
| 2 | Abellia Shaputri | | | | |
| 3 | Adam Rizki Perdana | | | | |
| 4 | Aditya Dwi S | | | | |
| 5 | Ahmad Raffi M | | | | |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | | | | |
| 7 | Desi Ayu Arianti | | | | |
| 8 | Desvita Meilani | | | | |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | | | | |
| 10 | Eca Febriana | | | | |
| 11 | Elva | | | | |
| 12 | Elvina Febriani | | | | |
| 13 | Fahrel Febriansyah | | | | |
| 14 | Fitriyani | | | | |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | | | | |
| 16 | Irfan Efendi | | | | |
| 17 | Kayla Dania Irsani | | | | |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | | | | |
| 19 | Marta Dwi Pangga | | | | |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | | | | |
| 21 | Ryan Yulianto | | | | |
| 22 | Tia Rindiyani | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Persentase (%) | | | | | |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Guru mata pelajaran IPS

Mojopahit, 20....
Peneliti,

MARIA ARMIATI,SPd.SD
NIP. 19620606 1982032003

Laili Yeni Triana
NPM. 1501050117

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Mojopahit

DAMIRI,S.Pd
NIP. 196008261980101001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 02 Mojopahit
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : 1/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.2 Menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui peristiwa perumusan teks proklamasi
2. Siswa dapat menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi
3. Siswa dapat menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi

E. Materi pokok

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, NHT, penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran

| No | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----|---|---------------|
| 1. | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengondisikan peserta didik untuk belajar dan berdo'a menurut kepercayaan | 10 menit |

| | | |
|----|---|----------|
| | <p>dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar • Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai hari ini. | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi. • Guru membagi siswa ke dalam kelompok 4-5 orang. • Guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok diberi antara 1 sampai 5. • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim. • Guru memanggil nomor tertentu dengan mengocok nomor terlebih dahulu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan | 50 menit |

| | | |
|-----------|---|----------|
| | <p>hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk membenarkan hasil diskusi dan memberi penguatan. • Guru memberikan reward kepada kelompok yang jawabannya paling benar. • Guru memberikan kesimpulan. | |
| 3. | <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 menit |

H. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Papan tulis, Spidol

Sumber belajar : Buku IPS kelas V, Buku penunjang yang relevan.

I. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

| Indikator | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen Soal |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| 2.3.2 Menjelaskan peristiwa perumusan teks proklamasi | Tes tertulis | Isian | <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal berapa proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan? |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan tokoh yang berperan sebagai penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi. |
|--|--|--|--|

Lembar penilaian psikomotorik belajar siswa

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | | | | |
| 2 | Abellia Shaputri | | | | |
| 3 | Adam Rizki Perdana | | | | |
| 4 | Aditya Dwi S | | | | |
| 5 | Ahmad Raffi M | | | | |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | | | | |
| 7 | Desi Ayu Arianti | | | | |
| 8 | Desvita Meilani | | | | |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | | | | |
| 10 | Eca Febriana | | | | |
| 11 | Elva | | | | |
| 12 | Elvina Febriani | | | | |
| 13 | Fahrel Febriansyah | | | | |
| 14 | Fitriyani | | | | |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | | | | |
| 16 | Irfan Efendi | | | | |
| 17 | Kayla Dania Irsani | | | | |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | | | | |
| 19 | Marta Dwi Pangga | | | | |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | | | | |
| 21 | Ryan Yulianto | | | | |
| 22 | Tia Rindiyani | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Persentase (%) | | | | | |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Guru mata pelajaran IPS

Mojopahit, 20....
Peneliti,

MARIA ARMIATI,SPd.SD
NIP. 19620606 1982032003

Laili Yeni Triana
NPM. 1501050117

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Mojopahit

DAMIRI,S.Pd
NIP. 196008261980101001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 02 Mojopahit
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : 1/3
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.3 Menjelaskan penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan
2. Siswa dapat menjelaskan penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan

E. Materi pokok

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, NHT, penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran

| No | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----|--|---------------|
| 1. | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengondisikan peserta didik untuk belajar dan berdo'a menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang | 10 menit |

| | | |
|----|--|----------|
| | <p>dipimpin oleh ketua kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar • Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai hari ini. | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi penyebaran berita proklamasi kemerdekaan. • Guru membagi siswa ke dalam kelompok 4-5 orang. • Guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok diberi antara 1 sampai 5. • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim. • Guru memanggil nomor tertentu dengan mengocok nomor terlebih dahulu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi. | 50 menit |

| | | |
|-----------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk membenarkan hasil diskusi dan memberi penguatan. • Guru memberikan reward kepada kelompok yang jawabannya paling benar. • Guru memberikan kesimpulan. • Guru mengadakan <i>posttest</i>. | |
| 3. | <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 menit |

H. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Papan tulis, Spidol

Sumber belajar : Buku IPS kelas V, Buku penunjang yang relevan.

I. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

| Indikator | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen Soal |
|--|------------------|------------------|---|
| 2.3.3 Menjelaskan penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan | Tes tertulis | Isian | <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal berapa proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan? |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa tersiarnya berita proklamasi di luar Pulau Jawa terlambat? |
|--|--|--|--|

Lembar penilaian psikomotorik belajar siswa

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | | | | |
| 2 | Abellia Shaputri | | | | |
| 3 | Adam Rizki Perdana | | | | |
| 4 | Aditya Dwi S | | | | |
| 5 | Ahmad Raffi M | | | | |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | | | | |
| 7 | Desi Ayu Arianti | | | | |
| 8 | Desvita Meilani | | | | |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | | | | |
| 10 | Eca Febriana | | | | |
| 11 | Elva | | | | |
| 12 | Elvina Febriani | | | | |
| 13 | Fahrel Febriansyah | | | | |
| 14 | Fitriyani | | | | |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | | | | |
| 16 | Irfan Efendi | | | | |
| 17 | Kayla Dania Irsani | | | | |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | | | | |
| 19 | Marta Dwi Pangga | | | | |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | | | | |
| 21 | Ryan Yulianto | | | | |
| 22 | Tia Rindiyani | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Persentase (%) | | | | | |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Guru mata pelajaran IPS

Mojopahit, 20....
Peneliti,

MARIA ARMIATI,SPd.SD
NIP. 19620606 1982032003

Laili Yeni Triana
NPM. 1501050117

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Mojopahit

DAMIRI,S.Pd
NIP. 196008261980101001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 02 Mojopahit
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : 2/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan
2. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan

E. Materi pokok

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, NHT, penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran

| No | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----|--|---------------|
| 1. | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengondisikan peserta didik untuk belajar dan berdo'a menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang | 10 menit |

| | | |
|----|--|----------|
| | <p>dipimpin oleh ketua kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar • Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai hari ini. | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan. • Guru membagi siswa ke dalam kelompok 4-5 orang. • Guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok diberi antara 1 sampai 5. • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim. • Guru memanggil nomor tertentu dengan mengocok nomor terlebih dahulu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi. | 50 menit |

| | | |
|-----------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk membenarkan hasil diskusi dan memberi penguatan. • Guru memberikan reward kepada kelompok yang jawabannya paling benar. • Guru memberikan kesimpulan. | |
| 3. | <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 menit |

H. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Papan tulis, Spidol

Sumber belajar : Buku IPS kelas V, Buku penunjang yang relevan.

I. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

| Indikator | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen Soal |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| 2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan | Tes tertulis | Isian | <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan beberapa tokoh proklamasi indonesia? • Sebutkan dua orang pahlawan plokamator |

| | | | |
|--|--|--|------------|
| | | | indonesia! |
|--|--|--|------------|

Lembar penilaian psikomotorik belajar siswa

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | | | | |
| 2 | Abellia Shaputri | | | | |
| 3 | Adam Rizki Perdana | | | | |
| 4 | Aditya Dwi S | | | | |
| 5 | Ahmad Raffi M | | | | |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | | | | |
| 7 | Desi Ayu Arianti | | | | |
| 8 | Desvita Meilani | | | | |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | | | | |
| 10 | Eca Febriana | | | | |
| 11 | Elva | | | | |
| 12 | Elvina Febriani | | | | |
| 13 | Fahrel Febriansyah | | | | |
| 14 | Fitriyani | | | | |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | | | | |
| 16 | Irfan Efendi | | | | |
| 17 | Kayla Dania Irsani | | | | |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | | | | |
| 19 | Marta Dwi Pangga | | | | |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | | | | |
| 21 | Ryan Yulianto | | | | |
| 22 | Tia Rindiyani | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Persentase (%) | | | | | |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Guru mata pelajaran IPS

Mojopahit, 20....
Peneliti,

MARIA ARMIATI,SPd.SD
NIP. 19620606 1982032003

Laili Yeni Triana
NPM. 1501050117

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Mojopahit

DAMIRI,S.Pd
NIP. 196008261980101001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 02 Mojopahit
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : 2/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.5 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
2. Siswa dapat menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

E. Materi pokok

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, NHT, penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran

| No | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----|---|---------------|
| 1. | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam | 10 menit |

| | | |
|----|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik untuk belajar dan berdo'a menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar • Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai hari ini. | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. • Guru membagi siswa ke dalam kelompok 4-5 orang. • Guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok diberi antara 1 sampai 5. • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim. • Guru memanggil nomor tertentu dengan mengocok nomor terlebih dahulu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba | 50 menit |

| | | |
|-----------|---|----------|
| | <p>untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi. • Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk membenarkan hasil diskusi dan memberi penguatan. • Guru memberikan reward kepada kelompok yang jawabannya paling benar. • Guru memberikan kesimpulan. | |
| 3. | <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 menit |

H. Alat dan Sumber Belajar


Alat : Papan tulis, Spidol

Sumber belajar : Buku IPS kelas V, Buku penunjang yang relevan.

I. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

| Indikator | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen Soal |
|-----------------------------|------------------|------------------|--|
| 2.3.5 Menceritakan jasa dan | Tes tertulis | Isian | <ul style="list-style-type: none"> • Siapakah tokoh yang berjasa menjahit |

| | | | |
|---|--|--|--|
| <p>peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</p> | | | <p>bendera merah putih yang dikibarkan pada tanggal 17 agustus 1945?</p> <ul style="list-style-type: none">• Perhatikan gambar dibawah ini! <p>Siapakah tokoh pada gambar dibawah ini? Dan apa perannya pada peristiwa kemerdekaan indonesia?</p>  |
|---|--|--|--|

Lembar penilaian psikomotorik belajar siswa

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | | | | |
| 2 | Abellia Shaputri | | | | |
| 3 | Adam Rizki Perdana | | | | |
| 4 | Aditya Dwi S | | | | |
| 5 | Ahmad Raffi M | | | | |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | | | | |
| 7 | Desi Ayu Arianti | | | | |
| 8 | Desvita Meilani | | | | |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | | | | |
| 10 | Eca Febriana | | | | |
| 11 | Elva | | | | |
| 12 | Elvina Febriani | | | | |
| 13 | Fahrel Febriansyah | | | | |
| 14 | Fitriyani | | | | |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | | | | |
| 16 | Irfan Efendi | | | | |
| 17 | Kayla Dania Irsani | | | | |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | | | | |
| 19 | Marta Dwi Pangga | | | | |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | | | | |
| 21 | Ryan Yulianto | | | | |
| 22 | Tia Rindiyani | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Persentase (%) | | | | | |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Guru mata pelajaran IPS

Mojopahit, 20....
Peneliti,

MARIA ARMIATI,SPd.SD
NIP. 19620606 1982032003

Laili Yeni Triana
NPM. 1501050117

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Mojopahit

DAMIRI,S.Pd
NIP. 196008261980101001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 02 Mojopahit
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Siklus/Pertemuan : 2/3
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.6 Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan cara menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan
2. Siswa dapat Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan

E. Materi pokok

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, NHT, penugasan

G. Langkah-langkah pembelajaran

| No | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|----|--|---------------|
| 1. | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru mengondisikan peserta didik untuk belajar dan berdoa'a menurut kepercayaan | 10 menit |

| | | |
|----|---|----------|
| | <p>dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar serta kesiapan untuk belajar • Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai hari ini. | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan. • Guru membagi siswa ke dalam kelompok 4-5 orang. • Guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok diberi antara 1 sampai 5. • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. • Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim. • Guru memanggil nomor tertentu dengan mengocok nomor terlebih dahulu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan | 50 menit |

| | | |
|-----------|---|----------|
| | <p>hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswanya melakukan tanya jawab untuk membenarkan hasil diskusi dan memberi penguatan. • Guru memberikan reward kepada kelompok yang jawabannya paling benar. • Guru memberikan kesimpulan. • Guru mengadakan <i>posttest</i>. | |
| 3. | <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 menit |

H. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Papan tulis, Spidol, Kertas karton

Sumber belajar : Buku IPS kelas V, Buku penunjang yang relevan.

I. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

| Indikator | Teknik penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen Soal |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| 2.3.6 Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan | Tes tertulis | Isian | <ul style="list-style-type: none"> • Berikan contoh sikap kepahlawanan yang dapat kita teladani! |

Lembar penilaian psikomotorik belajar siswa

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | | | | |
| 2 | Abellia Shaputri | | | | |
| 3 | Adam Rizki Perdana | | | | |
| 4 | Aditya Dwi S | | | | |
| 5 | Ahmad Raffi M | | | | |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | | | | |
| 7 | Desi Ayu Arianti | | | | |
| 8 | Desvita Meilani | | | | |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | | | | |
| 10 | Eca Febriana | | | | |
| 11 | Elva | | | | |
| 12 | Elvina Febriani | | | | |
| 13 | Fahrel Febriansyah | | | | |
| 14 | Fitriyani | | | | |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | | | | |
| 16 | Irfan Efendi | | | | |
| 17 | Kayla Dania Irsani | | | | |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | | | | |
| 19 | Marta Dwi Pangga | | | | |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | | | | |
| 21 | Ryan Yulianto | | | | |
| 22 | Tia Rindiyani | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Persentase (%) | | | | | |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Guru mata pelajaran IPS

Mojopahit, 20....
Peneliti,

MARIA ARMIATI,SPd.SD
NIP. 19620606 1982032003

Laili Yeni Triana
NPM. 1501050117

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 02 Mojopahit

DAMIRI,S.Pd
NIP. 196008261980101001

Kisi-Kisi Soal Siklus I

Standar Kompetensi :

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator | Ranah | No Soal | Tingkat Kesukaran | | | Skor |
|---|--|-------|---------|-------------------|----|-----|------|
| | | | | Md | Sd | Skr | |
| Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia | Menjelaskan Peristiwa Rengasdengklok | C1 | 1 | √ | | | 10 |
| | | | 2 | | √ | | 20 |
| | | | 3 | | √ | | 20 |
| | Menjelaskan perumusan teks proklamasi | C2 | 5 | | | √ | 30 |
| | Menjelaskan penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan | C2 | 4 | | √ | | 20 |

SOAL TES SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Menjelang proklamasi kemerdekaan Ir.Soekarno dan Mohammad Hatta dibawa ke...
2. Sebutkan tokoh yang berperan sebagai penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi..
3. Pada tanggal berapa proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan?
4. Mengapa tersiarnya berita proklamasi di luar Pulau Jawa terlambat?
5. Tulislah teks proklamasi secara lengkap!

Jawab

SOAL TES SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 02 Mojopahit

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kelas/Semester : V/2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Menjelang proklamasi kemerdekaan Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dibawa ke...
2. Sebutkan tokoh yang berperan sebagai penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi..
3. Pada tanggal berapa proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan?
4. Mengapa tersiarnya berita proklamasi di luar Pulau Jawa terlambat?
5. Tulislah teks proklamasi secara lengkap!

Kunci jawaban

1. Rengasdengklok.
2. Mr. Ahmad Subarjo.
3. 17 Agustus 1945.
4. Karena sulitnya jaringan komunikasi dan dengan sengaja Jepang berusaha menghalang-halangi tersiarnya berita proklamasi.
5. Proklamasi,

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

SOAL TES SIKLUS I

Nama : Ri S Ki Yoga Piondika
 Kelas : VA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Menjelang proklamasi kemerdekaan Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dibawa ke...
2. Sebutkan tokoh yang berperan sebagai penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi..
3. Pada tanggal berapa proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan?
4. Mengapa tersiarnya berita proklamasi di luar Pulau Jawa terlambat?
5. Tulislah teks proklamasi secara lengkap!

Jawab

1. ~~Ir. Soekarno~~ dan ~~Mohammad Hatta~~
2. ~~Mohammad Hatta~~
3. 17 Agustus 45
4. Jalangan KOPUTASI
5. Proklamasi

40

20 Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia dan hal-hal yang menyangkut pemindahan kekuasaan dan lain-lain ditetapkan pada tanggal 17 Agustus 45 di Jakarta atas nama

Tahun 1945

Suwarno Hatta

SOAL TES SIKLUS I

Nama : ELVINA Vebriyani
Kelas : V A

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Menjelang proklamasi kemerdekaan Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dibawa ke...
2. Sebutkan tokoh yang berperan sebagai penengah antara golongan muda dan golongan tua dalam pembahasan proklamasi...
3. Pada tanggal berapa proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan?
4. Mengapa tersiarnya berita proklamasi di luar Pulau Jawa terlambat?
5. Tulislah teks proklamasi secara lengkap!

Jawab

10 1. Rangasdenglok

20 2. anma. t subarjo

20 3. 17 agustus 1945

20 4. kama Jepang berusaha mengontrol - halangi tersiarnya berita proklamasi

25 5. proklamasi

kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia hal yang mengenai pemerintahan kekuasaan dan lain yang diselenggarakan dengan cara saksama dan dengan sesingkatnya dalam tempo yang

Jakarta, 17 agustus 1945
atas nama bangsa Indonesia
Soekarno / m. Hatta

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Standar Kompetensi :

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator | Ranah | No Soal | Tingkat Kesukaran | | | Skor |
|---|--|-------|---------|-------------------|----|-----|------|
| | | | | Md | Sd | Skr | |
| Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia | Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | C1 | 2 | | √ | | 20 |
| | | | 3 | | √ | | 20 |
| | Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan | C2 | 1 | √ | | | 10 |
| | | | 5 | | | √ | 30 |
| | Menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan | C1 | 4 | | √ | | 20 |
| | | | | | | | |

SOAL TES SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapakah tokoh yang berjasa menjahit bendera merah putih yang dikibarkan pada tanggal 17 agustus 1945?
2. Sebutkan beberapa tokoh proklamasi indonesia?
3. Sebutkan dua orang pahlawan plokamator indonesia!
4. Berikan contoh sikap kepahlawanan yang dapat kita teladani!
5. Perhatikan gambar dibawah ini!
Siapakah tokoh pada gambar dibawah ini? Dan apa perannya pada peristiwa kemerdekaan indonesia?



SOAL TES SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 02 Mojopahit

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kelas/Semester : V/2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapakah tokoh yang berjasa menjahit bendera merah putih yang dikibarkan pada tanggal 17 agustus 1945?
2. Sebutkan beberapa tokoh proklamasi indonesia?
3. Sebutkan dua orang pahlawan plokamator indonesia!
4. Berikan contoh sikap kepahlawanan yang dapat kita teladani !
5. Perhatikan gambar dibawah ini!

Siapakah tokoh pada gambar dibawah ini? Dan apa perannya pada peristiwa kemerdekaan indonesia?



Kunci jawaban

1. Bendera merah putih dijahit oleh Fatmawati.
2. Beberapa tokoh proklamasi indonesia adalah Ir.Soekarno, Drs. Moh.Hatta, Sutan syahrir, Fatmawati, Mr. Ahmad Subarjo, dll.
3. Ir.Soekarno dan Drs. Moh.Hatta.
4. Sikap jujur, berani, sabar, tanggung jawab, berjiwa patriotisme, dll.
5. Gambar tersebut adalah Ir.Soekarno, dia adalah pahlawan proklamator, Ir.Soekarno memimpin indonesia dengan menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa indonesia.

SOAL TES SIKLUS II

Nama : TIA Ridyani
Kelas : V 5

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapakah tokoh yang berjasa menjahit bendera merah putih yang dikibarkan pada tanggal 17 agustus 1945?
2. Sebutkan beberapa tokoh proklamasi indonesia?
3. Sebutkan dua orang pahlawan plokamator indonesia!
4. Berikan contoh sikap kepahlawanan yang dapat kita teladani!
5. Perhatikan gambar dibawah ini!

Siapakah tokoh pada gambar dibawah ini? Dan apa perannya pada peristiwa kemerdekaan indonesia?



Jawab

- X SUKARNI
5 2. SUKARNI
10 3. SUKARNO
20 4. Berani, Pantang menyerah
10 5. SUKARNO

45

SOAL TES SIKLUS II

Nama : ELVINDA VERDIYANI
Kelas : V A.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapakah tokoh yang berjasa menjahit bendera merah putih yang dikibarkan pada tanggal 17 agustus 1945?
2. Sebutkan beberapa tokoh proklamasi indonesia?
3. Sebutkan dua orang pahlawan plokamator indonesia!
4. Berikan contoh sikap kepahlawanan yang dapat kita teladani!
5. Perhatikan gambar dibawah ini!
Siapakah tokoh pada gambar dibawah ini? Dan apa perannya pada peristiwa kemerdekaan indonesia?



Jawab

75

Ibu Fatmawati 10

X. ~~10~~ 7

S. Ir Soekarno dan Muhammad Hatta 20

S. Sukarno, Juwara dan Pemberani 20

S. Soekarno, menulis Proklamasi / membaca Proklamasi 25

SOAL TES SIKLUS II

Nama : Aditya dwi saputra

Kelas : (Va)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapakah tokoh yang berjasa menjahit bendera merah putih yang dikibarkan pada tanggal 17 agustus 1945?
2. Sebutkan beberapa tokoh proklamasi indonesia?
3. Sebutkan dua orang pahlawan plokamator indonesia!
4. Berikan contoh sikap kepahlawanan yang dapat kita teladani!
5. Perhatikan gambar dibawah ini!

Siapakah tokoh pada gambar dibawah ini? Dan apa perannya pada peristiwa kemerdekaan indonesia?



100

Jawab

10 R Fatma Vati

20 R Ir. Soekarno, Moh Hatta, Sukarni, Dikmad Soebarjo, Sayuti melik syah

20 R Ir. Soekarno Moh Hatta

20 R berani, semangat, Peduli

30 R Soekarno membuat proklamasi dan menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia.

LEMBAR OBSERVASI GURU
Dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Numbered Head Together (NHT)

Tanggal : 05 Maret 2019

Siklus/Pertemuan : I/I

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|---------------------------------|---|--------------|
| 1 | Persiapan | |
| | • Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP | 80 |
| | • Persiapan media pembelajaran | 79 |
| 2 | Kegiatan pembelajaran | |
| | a. Kegiatan awal | |
| | • Apersepsi dan motivasi | 79 |
| | • Menyampaikan tujuan pembelajaran | 81 |
| | b. Kegiatan inti | |
| | • Menjelaskan materi pembelajaran | 78 |
| | • Menjelaskan prosedur NHT | 80 |
| | • Membagi siswa kedalam 5 kelompok | 79 |
| | • Setiap siswa diberikan nomor identitas | 81 |
| | • Membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok | 78 |
| | • Memberikan kesempatan siswa menyatukan pendapat dengan kelompok masing-masing | 80 |
| | • Memanggil nomor tertentu secara acak | 77 |
| | • Memberi penghargaan atas hasil kerja kelompok | 82 |
| | c. Kegiatan akhir | |
| | • Menyimpulkan materi pelajaran | 80 |
| • Menutup kegiatan pembelajaran | 81 | |
| Jumlah | | 1115 |
| Rata-rata | | 79,64 |

Kriteria penilaian :
81-100 : Sangat Baik
71-80 : Baik
61-70 : Cukup
60< : Kurang

Utuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armiati, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

LEMBAR OBSERVASI GURU
Dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Numbered Head Together (NHT)

Tanggal : 06 Maret 2019

Siklus/Pertemuan : I/II

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|---------------------------------|---|--------------|
| 1 | Persiapan | |
| | • Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP | 81 |
| | • Persiapan media pembelajaran | 79 |
| 2 | Kegiatan pembelajaran | |
| | a. Kegiatan awal | |
| | • Apersepsi dan motivasi | 80 |
| | • Menyampaikan tujuan pembelajaran | 82 |
| | b. Kegiatan inti | |
| | • Menjelaskan materi pembelajaran | 79 |
| | • Menjelaskan prosedur NHT | 81 |
| | • Membagi siswa kedalam 5 kelompok | 80 |
| | • Setiap siswa diberikan nomor identitas | 81 |
| | • Membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok | 78 |
| | • Memberikan kesempatan siswa menyatukan pendapat dengan kelompok masing-masing | 83 |
| | • Memanggil nomor tertentu secara acak | 77 |
| | • Memberi penghargaan atas hasil kerja kelompok | 83 |
| | c. Kegiatan akhir | |
| | • Menyimpulkan materi pelajaran | 81 |
| • Menutup kegiatan pembelajaran | 80 | |
| Jumlah | | 1125 |
| Rata-rata | | 80,36 |

Kriteria penilaian :

81-100 : Sangat Baik

71-80 : Baik

61-70 : Cukup

60< : Kurang

Utuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai
 $\sum X$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armiati, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

LEMBAR OBSERVASI GURU
Dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Numbered Head Together (NHT)

Tanggal : 12 Maret 2019

Siklus/Pertemuan : I/III

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|---------------------------------|---|--------------|
| 1 | Persiapan | |
| | • Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP | 82 |
| | • Persiapan media pembelajaran | 80 |
| 2 | Kegiatan pembelajaran | |
| | a. Kegiatan awal | |
| | • Apersepsi dan motivasi | 81 |
| | • Menyampaikan tujuan pembelajaran | 82 |
| | b. Kegiatan inti | |
| | • Menjelaskan materi pembelajaran | 80 |
| | • Menjelaskan prosedur NHT | 82 |
| | • Membagi siswa kedalam 5 kelompok | 82 |
| | • Setiap siswa diberikan nomor identitas | 81 |
| | • Membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok | 80 |
| | • Memberikan kesempatan siswa menyatukan pendapat dengan kelompok masing-masing | 83 |
| | • Memanggil nomor tertentu secara acak | 79 |
| | • Memberi penghargaan atas hasil kerja kelompok | 82 |
| | c. Kegiatan akhir | |
| | • Menyimpulkan materi pelajaran | 82 |
| • Menutup kegiatan pembelajaran | 82 | |
| Jumlah | | 1135 |
| Rata-rata | | 81,07 |

Kriteria penilaian :

81-100 : Sangat Baik

71-80 : Baik

61-70 : Cukup

60< : Kurang

Utuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai
 $\sum X$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armiati, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

LEMBAR OBSERVASI GURU
Dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Numbered Head Together (NHT)

Tanggal : 13 Maret 2019

Siklus/Pertemuan : II/I

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|---------------------------------|---|--------------|
| 1 | Persiapan | |
| | • Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP | 84 |
| | • Persiapan media pembelajaran | 82 |
| 2 | Kegiatan pembelajaran | |
| | a. Kegiatan awal | |
| | • Apersepsi dan motivasi | 82 |
| | • Menyampaikan tujuan pembelajaran | 81 |
| | b. Kegiatan inti | |
| | • Menjelaskan materi pembelajaran | 85 |
| | • Menjelaskan prosedur NHT | 86 |
| | • Membagi siswa kedalam 5 kelompok | 84 |
| | • Setiap siswa diberikan nomor identitas | 85 |
| | • Membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok | 87 |
| | • Memberikan kesempatan siswa menyatukan pendapat dengan kelompok masing-masing | 89 |
| | • Memanggil nomor tertentu secara acak | 85 |
| | • Memberi penghargaan atas hasil kerja kelompok | 87 |
| | c. Kegiatan akhir | |
| | • Menyimpulkan materi pelajaran | 88 |
| • Menutup kegiatan pembelajaran | 87 | |
| Jumlah | | 1192 |
| Rata-rata | | 85,14 |

Kriteria penilaian :
81-100 : Sangat Baik
71-80 : Baik
61-70 : Cukup
60< : Kurang

Utuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai
 $\sum X$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armiati, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

LEMBAR OBSERVASI GURU
Dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Numbered Head Together (NHT)

Tanggal : 19 Maret 2019

Siklus/Pertemuan : II/II

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|---------------------------------|---|--------------|
| 1 | Persiapan | |
| | • Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP | 86 |
| | • Persiapan media pembelajaran | 85 |
| 2 | Kegiatan pembelajaran | |
| | a. Kegiatan awal | |
| | • Apersepsi dan motivasi | 82 |
| | • Menyampaikan tujuan pembelajaran | 83 |
| | b. Kegiatan inti | |
| | • Menjelaskan materi pembelajaran | 87 |
| | • Menjelaskan prosedur NHT | 86 |
| | • Membagi siswa kedalam 5 kelompok | 85 |
| | • Setiap siswa diberikan nomor identitas | 83 |
| | • Membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok | 89 |
| | • Memberikan kesempatan siswa menyatukan pendapat dengan kelompok masing-masing | 90 |
| | • Memanggil nomor tertentu secara acak | 86 |
| | • Memberi penghargaan atas hasil kerja kelompok | 87 |
| | c. Kegiatan akhir | |
| | • Menyimpulkan materi pelajaran | 89 |
| • Menutup kegiatan pembelajaran | 87 | |
| Jumlah | | 1205 |
| Rata-rata | | 86,07 |

Kriteria penilaian :
81-100 : Sangat Baik
71-80 : Baik
61-70 : Cukup
60< : Kurang

Utuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armiati, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

LEMBAR OBSERVASI GURU
Dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe
Numbered Head Together (NHT)

Tanggal : 20 Maret 2019

Siklus/Pertemuan : II/III

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor |
|---------------------------------|---|--------------|
| 1 | Persiapan | |
| | • Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP | 89 |
| | • Persiapan media pembelajaran | 90 |
| 2 | Kegiatan pembelajaran | |
| | a. Kegiatan awal | |
| | • Apersepsi dan motivasi | 85 |
| | • Menyampaikan tujuan pembelajaran | 87 |
| | b. Kegiatan inti | |
| | • Menjelaskan materi pembelajaran | 91 |
| | • Menjelaskan prosedur NHT | 88 |
| | • Membagi siswa kedalam 5 kelompok | 87 |
| | • Setiap siswa diberikan nomor identitas | 89 |
| | • Membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok | 90 |
| | • Memberikan kesempatan siswa menyatukan pendapat dengan kelompok masing-masing | 95 |
| | • Memanggil nomor tertentu secara acak | 89 |
| | • Memberi penghargaan atas hasil kerja kelompok | 92 |
| | c. Kegiatan akhir | |
| | • Menyimpulkan materi pelajaran | 90 |
| • Menutup kegiatan pembelajaran | 89 | |
| Jumlah | | 1251 |
| Rata-rata | | 89,36 |

Kriteria penilaian :

81-100 : Sangat Baik

71-80 : Baik

61-70 : Cukup

60< : Kurang

Utuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armiati, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

**Lembar Observasi Psikomotorik Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Model Pembelajaran Tipe
*Numbered Head Together (NHT)***

Nama sekolah : SDN 02 Mojopahit Mata Pelajaran : IPS
Kelas/semester : Va/2 Hari/Tanggal : Selasa, 05-03-2019
Siklus/Pertemuan : I/I Tahun Pelajaran : 2018/2019

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Abellia Shaputri | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 4 | Aditya Dwi S | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 5 | Ahmad Raffi M | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 8 | Desvita Meilani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 10 | Eca Febriana | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 11 | Elva | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 12 | Elvina Febriani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | Fitriyani | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 16 | Irfan Efendi | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | Ryan Yulianto | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Tia Rindiyani | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah | | 37 | 35 | 36 | 37 |
| Persentase (%) | | 42,04% | 39,77% | 40,90% | 42,04% |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armiami, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

**Lembar Observasi Psikomotorik Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Model Pembelajaran Tipe
*Numbered Head Together (NHT)***

Nama sekolah : SDN 02 Mojopahit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : Va/2

Hari/Tanggal : Rabu, 06-03-2019

Siklus/Pertemuan : I/II

Tahun Pelajaran : 2018/2019

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | Abellia Shaputri | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Aditya Dwi S | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | Ahmad Raffi M | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Desvita Meilani | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 10 | Eca Febriana | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 11 | Elva | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | Elvina Febriani | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 14 | Fitriyani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 16 | Irfan Efendi | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | Ryan Yulianto | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 22 | Tia Rindiyani | 1 | 1 | 2 | 1 |
| Jumlah | | 45 | 44 | 46 | 40 |
| Persentase (%) | | 51,13% | 50,00% | 52,27% | 50,00% |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armiami, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

**Lembar Observasi Psikomotorik Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Model Pembelajaran Tipe
*Numbered Head Together (NHT)***

Nama sekolah : SDN 02 Mojopahit Mata Pelajaran : IPS
Kelas/semester : Va/2 Hari/Tanggal : Selasa,12-03-2019
Siklus/Pertemuan : I/III Tahun Pelajaran : 2018/2019

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Abellia Shaputri | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 4 | Aditya Dwi S | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | Ahmad Raffi M | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Desvita Meilani | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 10 | Eca Febriana | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 11 | Elva | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 12 | Elvina Febriani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | Fitriyani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | Irfan Efendi | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | Ryan Yulianto | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 22 | Tia Rindiyani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 53 | 51 | 55 | 50 |
| Persentase (%) | | 60,22% | 57,95% | 62,50% | 56,81% |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armianti, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

**Lembar Observasi Psikomotorik Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Model Pembelajaran Tipe
*Numbered Head Together (NHT)***

Nama sekolah : SDN 02 Mojopahit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : Va/2

Hari/Tanggal : Rabu, 13-03-2019

Siklus/Pertemuan : II/I

Tahun Pelajaran : 2018/2019

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | Abellia Shaputri | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | Aditya Dwi S | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | Ahmad Raffi M | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 8 | Desvita Meilani | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 10 | Eca Febriana | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 11 | Elva | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 12 | Elvina Febriani | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 14 | Fitriyani | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | Irfan Efendi | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | Ryan Yulianto | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 22 | Tia Rindiyani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 57 | 60 | 59 | 58 |
| Persentase (%) | | 64,47% | 68,18% | 67,70% | 65,59% |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armianti, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

**Lembar Observasi Psikomotorik Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Model Pembelajaran Tipe
*Numbered Head Together (NHT)***

Nama sekolah : SDN 02 Mojopahit

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : Va/2

Hari/Tanggal : Selasa, 19-03-2019

Siklus/Pertemuan : II/II

Tahun Pelajaran : 2018/2019

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | Abellia Shaputri | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | Aditya Dwi S | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | Ahmad Raffi M | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | Desvita Meilani | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 10 | Eca Febriana | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | Elva | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | Elvina Febriani | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 14 | Fitriyani | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 16 | Irfan Efendi | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 21 | Ryan Yulianto | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 22 | Tia Rindiyani | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 59 | 65 | 64 | 61 |
| Persentase (%) | | 67,70% | 73,86% | 72,27% | 69,31% |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armiami, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

**Lembar Observasi Psikomotorik Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Model Pembelajaran Tipe
*Numbered Head Together (NHT)***

Nama sekolah : SDN 02 Mojopahit Mata Pelajaran : IPS
Kelas/semester : Va/2 Hari/Tanggal : Rabu, 20-03-2019
Siklus/Pertemuan : II/III Tahun Pelajaran : 2018/2019

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Abdul Hamid | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | Abellia Shaputri | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | Aditya Dwi S | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | Ahmad Raffi M | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | Boni Fasius Farrel N | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 8 | Desvita Meilani | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 10 | Eca Febriana | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | Elva | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | Elvina Febriani | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 14 | Fitriyani | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 16 | Irfan Efendi | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 21 | Ryan Yulianto | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 22 | Tia Rindiyani | 2 | 2 | 2 | 3 |
| Jumlah | | 62 | 70 | 68 | 62 |
| Persentase (%) | | 70,45% | 79,54% | 79,54% | 70,45% |

Keterangan :

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Berbagi ide dan gagasan dengan teman
3. Bekerjasama saling mengajari
4. Menjawab pertanyaan guru

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Penghitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Mojopahit, 2019
Observer,

Maria Armianti, S.Pd.SD
NIP.19620605 1982032003

Data Nilai Hasil Prasurvey
Nilai Mid Semester IPS Kelas Va Semester Ganjil SDN 02 Mojopahit
Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Nama | KKM | Nilai | Kriteria |
|------|----------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Abdul Hamid | 60 | 47 | Tidak Tuntas |
| 2 | Abellia Shaputri | 60 | 54 | Tidak Tuntas |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 60 | 70 | Tuntas |
| 4 | Aditya Dwi S | 60 | 55 | Tidak Tuntas |
| 5 | Ahmad Raffi M | 60 | 70 | Tuntas |
| 6 | Boni Fasius Farrel Nugroho | 60 | 82 | Tuntas |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 60 | 94 | Tuntas |
| 8 | Desvita Meilani | 60 | 85 | Tuntas |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | 60 | 41 | Tidak Tuntas |
| 10 | Eca Febriana | 60 | 64 | Tuntas |
| 11 | Elva | 60 | 67 | Tuntas |
| 12 | Elvina Febriani | 60 | 80 | Tuntas |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 60 | 62 | Tuntas |
| 14 | Fitriyani | 60 | 70 | Tuntas |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | 60 | 68 | Tuntas |
| 16 | Irfan Efendi | 60 | 44 | Tidak Tuntas |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 60 | 78 | Tuntas |
| 18 | M. Fiqi Zaimmuthaalim | 60 | 61 | Tuntas |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 60 | 54 | Tidak Tuntas |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 60 | 30 | Tidak Tuntas |
| 21 | Ryan Yulianto | 60 | 45 | Tidak Tuntas |
| 22 | Tia Rindiyani | 60 | 31 | Tidak Tuntas |
| | Jumlah | | 1352 | |
| N=22 | Rata-rata | | 61,4 | |

DATA HASIL BELAJAR SISWA

Nama sekolah : SDN 02 Mojopahit

Kelas : Va (Lima)

Mata Pelajaran : IPS

Siklus : I

| No | Nama | Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60 | | | | | |
|------|-----------------------|--------------------------------------|-----------|----------|--------------|----|----|
| | | Nilai Mid | T | TT | Posttest | T | TT |
| 1 | Abdul Hamid | 47 | - | TT | 50 | - | TT |
| 2 | Abellia Shaputri | 54 | - | TT | 75 | T | - |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 70 | T | - | 75 | T | - |
| 4 | Aditya Dwi S | 55 | - | TT | 80 | T | - |
| 5 | Ahmad Raffi M | 70 | T | - | 55 | - | TT |
| 6 | Boni Fasius F.N | 82 | T | - | 55 | - | TT |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 94 | T | - | 80 | T | - |
| 8 | Desvita Meilani | 85 | T | - | 95 | T | - |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | 41 | - | TT | 80 | T | - |
| 10 | Eca Febriana | 64 | T | - | 95 | T | - |
| 11 | Elva | 67 | T | - | 80 | T | - |
| 12 | Elvina Febriani | 80 | T | - | 95 | T | - |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 62 | T | - | 75 | T | - |
| 14 | Fitriyani | 70 | T | - | 85 | T | - |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | 68 | T | - | 75 | T | - |
| 16 | Irfan Efendi | 44 | - | TT | 55 | - | TT |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 78 | T | - | 80 | T | - |
| 18 | M. Fiqi Z | 61 | T | - | 65 | T | - |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 54 | - | TT | 45 | - | TT |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 30 | - | TT | 40 | - | TT |
| 21 | Ryan Yulianto | 45 | - | TT | 50 | - | TT |
| 22 | Tia Rindiyani | 31 | - | TT | 40 | - | TT |
| N=22 | Jumlah | 1352 | 13 | 9 | 1525 | 14 | 8 |
| | Rata-rata | 61,45 | | | 69,31 | | |
| | Skor terendah | 30 | | | 40 | | |
| | Skor Tertinggi | 94 | | | 95 | | |

DATA HASIL BELAJAR SISWA

Nama sekolah : SDN 02 Mojopahit

Kelas : Va (Lima)

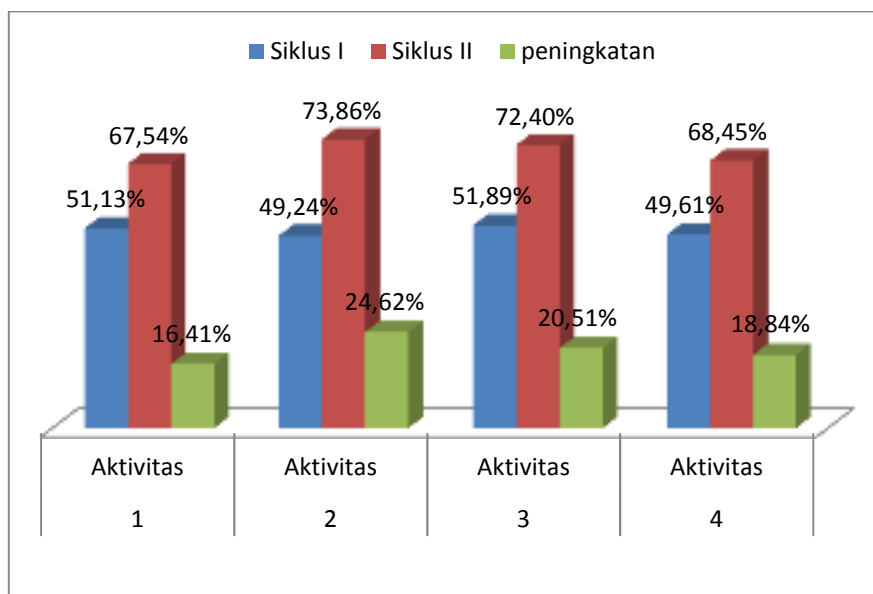
Mata Pelajaran : IPS

Siklus : II

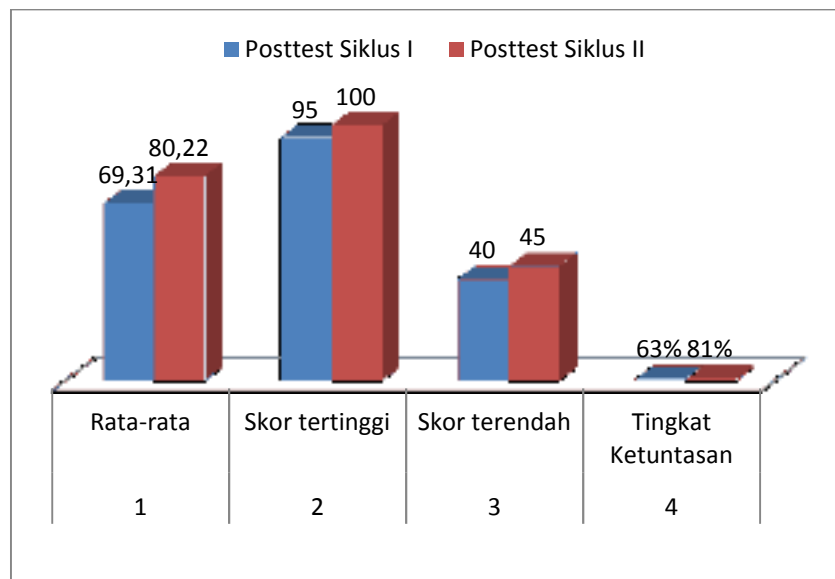
| No | Nama | Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60 | | |
|------|-----------------------|--------------------------------------|----|----|
| | | Posttest II | T | TT |
| 1 | Abdul Hamid | 55 | - | TT |
| 2 | Abellia Shaputri | 70 | T | - |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 100 | T | - |
| 4 | Aditya Dwi S | 100 | T | - |
| 5 | Ahmad Raffi M | 80 | T | - |
| 6 | Boni Fasius F.N | 70 | T | - |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 100 | T | - |
| 8 | Desvita Meilani | 80 | T | - |
| 9 | Dimas Aldi Syahputra | 100 | T | - |
| 10 | Eca Febriana | 90 | T | - |
| 11 | Elva | 95 | T | - |
| 12 | Elvina Febriani | 75 | T | - |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 100 | T | - |
| 14 | Fitriyani | 85 | T | - |
| 15 | Galih Adi Pamungkas | 90 | T | - |
| 16 | Irfan Efendi | 60 | T | - |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 95 | T | - |
| 18 | M. Fiqi Z | 90 | T | - |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 90 | T | - |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 45 | - | TT |
| 21 | Ryan Yulianto | 50 | - | TT |
| 22 | Tia Rindiyani | 45 | - | TT |
| N=22 | Jumlah | 1765 | 18 | 4 |
| | Rata-rata | 80,22 | | |
| | Skor terendah | 45 | | |
| | Skor Tertinggi | 100 | | |

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
KELAS Va SDN 02 MOJOPAHIT**

| No | Nama | Hasil Belajar Siklus I | Hasil Belajar Siklus II | T | TT | Keterangan |
|-----------|---------------------------|------------------------|-------------------------|----|----|--------------|
| 1 | Abdul Hamid | 50 | 55 | - | TT | Tidak Tuntas |
| 2 | Abellia Shaputri | 75 | 70 | T | - | Tuntas |
| 3 | Adam Rizki Perdana | 75 | 100 | T | - | Tuntas |
| 4 | Aditya Dwi S | 80 | 100 | T | - | Tuntas |
| 5 | Ahmad Raffi M | 55 | 80 | T | - | Tuntas |
| 6 | Boni Fasius F.N | 55 | 70 | T | - | Tuntas |
| 7 | Desi Ayu Arianti | 80 | 100 | T | - | Tuntas |
| 8 | Desvita Meilani | 95 | 80 | T | - | Tuntas |
| 9 | Dimas Aldi .S | 80 | 100 | T | - | Tuntas |
| 10 | Eca Febriana | 95 | 90 | T | - | Tuntas |
| 11 | Elva | 80 | 95 | T | - | Tuntas |
| 12 | Elvina Febriani | 95 | 75 | T | - | Tuntas |
| 13 | Fahrel Febriansyah | 75 | 100 | T | - | Tuntas |
| 14 | Fitriyani | 85 | 85 | T | - | Tuntas |
| 15 | Galih Adi .P | 75 | 90 | T | - | Tuntas |
| 16 | Irfan Efendi | 55 | 60 | T | - | Tuntas |
| 17 | Kayla Dania Irsani | 80 | 95 | T | - | Tuntas |
| 18 | M. Fiqi Z | 65 | 90 | T | - | Tuntas |
| 19 | Marta Dwi Pangga | 45 | 90 | T | - | Tuntas |
| 20 | Rizki Yoga Prandika | 40 | 45 | - | TT | Tidak Tuntas |
| 21 | Ryan Yulianto | 50 | 50 | - | TT | Tidak Tuntas |
| 22 | Tia Rindiyani | 40 | 45 | - | TT | Tidak Tuntas |
| N=22 | Jumlah | 1525 | 1765 | 18 | 4 | |
| | Rata-rata | 69,31 | 80,22 | | | |
| | Skor terendah | 40 | 45 | | | |
| | Skor Tertinggi | 95 | 100 | | | |
| KKM 60 | Tingkat ketuntasan | 63,63% | 81,81% | | | |

Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 172
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2832/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 02 MOJOPAHIT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LAILI YENI TRIANA**
NPM : 1501050117
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 02 MOJOPAHIT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 September 2018

Ketua Jurusan

Guru Madrasah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

2011012007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 02 MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 418.2/11/C.10/D.1/2018

Lamp. :
Perihal : **SURAT BALASAN PRA SURVEY**

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat izin Pra Survey IAIN Metro Nomor: B-2832/In.28.1/J/TL.00/09/2018 tanggal 18 September 2018, dengan ini Kepala Sekolah SDN 02 Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **LAILI YENI TRIANA**
NPM : 1501050117
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan pra survey di SDN 02 Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul Skripsi "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT TAHUN PELAJARAN 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mojopahit, 12 Oktober 2018

Kepala SDN 02 Mojopahit



DAMIRI, S.Pd

NIP. 19600826 198010 1 001

Nomor : B-3806 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

27 November 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Masykurillah, S.Ag. MA (Pembimbing I)
 2. Nurul Afifah, M.Pd I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Laili Yeni Triana
NPM : 1501050117
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tipe Numbered Heads Together (NHT) Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 02 Mojopahit Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



dan PGMI.

22 201101 2 007

Nomor : B-0165/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 02 MOJOPAHIT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0164/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 10 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : LAILI YENI TRIANA
NPM : 1501050117
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 02 MOJOPAHIT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

10 Januari 2019

Dra. Isti Fatmahan MA
199303 2 003


SURAT TUGAS

Nomor: B-0164/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **LAILI YENI TRIANA**
NPM : 1501050117
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 02 MOJOPAHIT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN 02 MOJOPAHIT TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.


Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Januari 2019

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



Menghimpun
Pejabat setempat

DAMI RI, S. Pd.
NIP. 19600826 198010 1 001.



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 2 MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR**

*Alamat : JL. Raya Mojopahit Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Lampung Tengah Kode Pos 34152
Email : san2mojopahit.pgr@gmail.com*

Nomor : 420/058/C.16/D.a.VI./2019
Lamp :
Perihal : Balasan telah Melaksanakan
Research a.n.Laili Yeni Triana

Mojopahit,
Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menanggapi surat Nomor :B.0165/In.28/D.1/TL.00/01/2019 tentang Izin Research Atas nama saudara :

Nama : LAILI YENI TRIANA
NPM : 1501050117
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami telah menerima dan mengizinkan nama tersebut diatas untuk melaksanakan Research di SDN 2 Mojopahit ,dalam rangka menyelesaikan Tugas akhir Skripsi dengan Judul " Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tipe Numbered Heads Together (NHT) Mata pelajaran IPS Kelas Tahun 2018/2019 " dilaksanakan dengan baik

Demikian yang dapat kami sampaikan sebelum dan sesudahnya diucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mojopahit, 07 Mei 2019
Kepala SD Negeri 2 Mojopahit



DAMIRIS Pd
NIP 19600826 198010 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-249/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LAILI YENI TRIANA
NPM : 1501050117
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050117.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Mei 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtarudin Sudin, M.Pd.
NIP. 195608311981031001 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimii (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Laili Yeni Triana**
 NPM : 1501050117
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI
 Judul Skripsi : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *NUMBERED
 HEADS TOGETHER (NHT)* MATA PELAJARAN IPS KELAS
 V SDN 02 MOJOPAHIT TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, 07 Mei 2019
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Aflah, M.Pd.I.
 NIP.19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Laili Yeni Triana
 NPM : 1501050117

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 01 | Jumat 21/09 - 2018 | | - | Bab I - Latar belakang masalah belum menjelaskan masalah di lap. sec. utuh. - Pembahasan ttg penyebab tarau di tambahkan - Tambahkan hasil Observasi pembelajaran siswa. - Identifikasi masalah & paparkan situ latar belakang masalah | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Laili Yeni Triana
 NPM : 1501050117

Jurusan : PGMI
 Semester : VII/2018

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 02 | Jumat 12/10/2018 | | ✓ | Bab II - Tambahkan teori ttg variabel selapar - Tambahkan materi penelitian dan indikatornya. Bab III - Tambahkan indikator variabel terikat. | |
| 03 | Jumat 19/10/2018 | | ✓ | Bab III - Semua pernyataan yg belum sesuai dg pedoman di kembangkan. Ace proposal kript ke Rancangan I | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Laili Yeni Triana

Jurusan : PGMI

NPM : 1501050117

Semester : VII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 01 | Senin 29/10/2018 | ✓ | | Akc utk seminar | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Arifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiiv.ac.id; E-mail: isinmetro@metroiiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Laili Yeni Triana
 NPM : 1501050117

Jurusan : PGMI
 Semester : VII/2018

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 01 | Jumat 19/ 12 - 2018 | | ✓ | Revisi out line. | |
| 02 | Senin 7/ 12 - 2018 | | ✓ | Revisi out line. | |
| 03 | Jumat | | ✓ | Revisi Bab I, II, III | |
| 04 | Rabu 26/ 12 - 2018 | | ✓ | APD Revisi RPP Lampiran penilaian Pr konstanta dan | |
| | | | ✓ | APD | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Laili Yeni Triana
 NPM : 1501050117

Jurusan : PGMI
 Semester : VII/2018

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|---------------------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 01 | Senin 17/12/2018 | ✓ | | Acc outline Acc bab I, II, III | |
| | Senin 31/12/2018 | ✓ | | Acc APD Lampiran Research | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Laili Yeni Triana
 NPM : 1501050117

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Senin 29/04/2019 | ✓ | | <ul style="list-style-type: none"> - Urutan Laporan Hasil sesuai dg kelasnya. - Betul ke to pembimbing | |
| 2. | Rabu 05/05/2019 | ✓ | | <ul style="list-style-type: none"> - Acc bab IV-V - Acc mendftar munnasyah | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Laili Yeni Triana
 NPM : 1501050117

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa 23/ 02 - 2019 | | c | Bab II - sejarah ceritanya lokasi penelitian di Lampung. - kegiatan lnti & Gevi foto - aktivitas guru ditahun di Lampung. - Pembelajaran lebih mendalam - Gambaran selanjutnya skripsi ke depan | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroaniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Laili Yeni Triana
 NPM : 1501050117

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Rabu 26/09-2019 | | ✓ | Kerisi Gab i, Kerisi abstrak, hal metto, lura pufantor Dua lurl persembahan | |
| | Senin 29/04-2019 | | ✓ | ada skripsi Langut ke penerbiting! | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 9781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 9781222 201101 2 007

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model tipe *Numbered Heads Together (NHT)*

Guru Menjelaskan Materi



Guru Membagi Nomor Identitas



Guru Menjelaskan Soal Diskusi



Siswa Berdiskusi Kelompok



Guru Membimbing Siswa Berdiskusi



Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi



Siswa Mengerjakan Soal Posttest I



Siswa Mengerjakan Soal Posttest II



RIWAYAT HIDUP



Laili Yeni Triana, lahir di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 16 Maret 1997. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak M.Daraji dan Ibu Siti Aisah.

Pendidikan peneliti dimulai dari pendidikan dasar di SDN 4 Astomulyo, Punggur, Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di MTs GUPPI 03 Astomulyo selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Metro Lampung Timur yang sekarang beralih nama menjadi MAN 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA.2015/2016.